

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR  
TERHADAP CADANGAN DEvisa DI NEGARA  
KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN  
2019-2024 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SETIA NISA  
NPM: 2251010357**



**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1448 H/2026 M**

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR  
TERHADAP CADANGAN DEvisa DI NEGARA  
KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN  
2019-2024 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

**Oleh:**

**Setia Nisa**  
**NPM: 2251010357**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I  
Pembimbing II : Ghina Ulfah Saefurrohman M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1448 H/2026 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa negara-negara Asia Tenggara periode 2019–2024 menggunakan data panel. Studi ini menguji pengaruh parsial dan simultan serta menentukan arah dan besaran efek masing-masing variabel. Hasil analisis diinterpretasikan dalam perspektif ekonomi Islam untuk merumuskan rekomendasi kebijakan fiskal dan moneter yang selaras dengan prinsip syariah.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data panel pada lima negara Asia Tenggara. Model regresi panel diestimasi dalam EViews 13 melalui uji stasioneritas, uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk memilih model terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Selanjutnya dilakukan uji koefisien parsial (uji *t*) dan uji simultan (uji *F*) untuk menilai signifikansi dan arah pengaruh variabel independen.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan ekspor berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Temuan ini mencerminkan dinamika aliran modal portofolio, efektivitas kebijakan moneter regional, serta peran strategis ekspor dalam akumulasi devisa. Rekomendasi kebijakan yang diajukan mencakup pengaturan arus modal dan penguatan strategi ekspor, dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan stabilitas moneter dalam perspektif ekonomi Islam.

**Kata kunci:** cadangan devisa, investasi, inflasi, ekspor, data panel, ekonomi Islam, Asia Tenggara.

## **ABSTRACT**

*This study examines the impact of investment, inflation, and exports on the foreign exchange reserves of Southeast Asian countries during the 2019–2024 period using panel data. It investigates both partial and simultaneous effects while determining the direction and magnitude of each variable's impact. The analysis results are interpreted through an Islamic economic perspective to formulate fiscal and monetary policy recommendations aligned with Sharia principles.*

*The research employs a descriptive quantitative approach utilizing panel data from five Southeast Asian countries. A panel regression model is estimated using EViews 13, incorporating stationarity, Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests to select the optimal model among the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM). Subsequently, partial coefficient tests (t-tests) and simultaneous tests (F-tests) are conducted to assess the significance and direction of the independent variables' influence.*

*Estimation results indicate that investment has a significant negative impact on foreign exchange reserves, and inflation has a negative but insignificant impact, whereas exports have a significant positive impact. Collectively, the three variables exert a significant influence on foreign exchange reserves. These findings reflect the dynamics of portfolio capital flows, the effectiveness of regional monetary policies, and the strategic role of exports in foreign exchange accumulation. Proposed policy recommendations include the regulation of capital flows and the strengthening of export strategies, while upholding principles of justice, public interest (maslahah), and monetary stability within the framework of Islamic economics.*

**Keywords:** *foreign exchange reserves, investment, inflation, exports, panel data, Islamic economics, Southeast Asia.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Setia Nisa  
NPM : 225101037  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi, Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 Mei 2026



Setia Nisa  
NPM. 2251010357



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung  
Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

### PERSETUJUAN

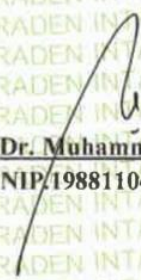
Judul Artikel : Pengaruh Investasi, Inflasi Dan Ekspor Terhadap  
Cadangan Devisa Di Negara Kawasan Asia Tenggara  
Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam  
Nama : Setia Nisa  
NPM : 2251010357  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

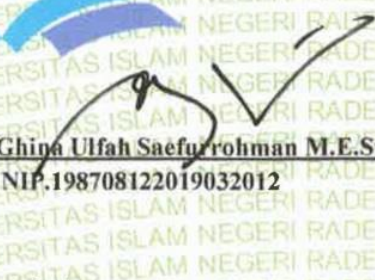
### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I  
NIP.198811042015031007

  
Ghina Ulfah Saefurrohman M.E.Sy  
NIP.198708122019032012

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Agus Malik, M.E.Sy  
NIP.198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Investasi, Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** disusun oleh : Setia Nisa, NPM : 2251010357, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026, Waktu : 10.00-11.30 WIB, Tempat : Ruang Multimedia B

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H.**

**Sekretaris : Aulia Mutiara Salma, S.E., M.E**

**Penguji I : Yulistia Devi, S.E., M.S.AK.**

**Penguji II : Dr. Muhammad Iqbl, M.E.I**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. H. A. KUMEDIJA FAR S. Ag. M.H.**

**NIP. 197208262003121002**

## MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّأَفَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا  
تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

*(Yusuf) berkata, “Bercocok tanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan”.*

**(Q.S Yusuf: 47)**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk penulis menyusun skripsi ini hingga selesai. Karya Ilmiah ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih saya yang mendalam kepada:

1. Yang sangat teristimewa kedua orang tua tercinta, sumber inspirasi yang hangat peluknya yaitu cinta pertamaku Bapak Suhendri dan pintu surgaku Ibu Yuliana, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, terimakasih penulis ucapkan atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusan yang di berikan. Meskipun bapak dan emak tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik, selalu mendoakan, mengusahakan, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta selalu memprioritaskan pendidikan anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga bapak dan emak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang penulis raih dimasa yang akan datang.
2. Teruntuk kakak dan adik tercinta yaitu Yagi Hendrian dan Muhammad Nur Alif, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses penulis menempuh pendidikan dan penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan semangat yang diberikan untuk penulis.
3. Teruntuk Keluarga besar tercinta, Abah Matnur, Nenek Qoyimah, Mbah Arpani (alm), Nyai Alwiyah (alm), Bibi Rahmawati dan Uncu Dedi, Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah berhenti untuk penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan masa studi.
4. Teruntuk diriku sendiri Setia Nisa, yang telah berusaha melewati setiap tantangan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan. Persembahan ini merupakan penghargaan tertinggi atas tekad yang terus menyala meski menghadapi beragam rintangan. Terimakasih atas segala kerja keras dan

semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus berjalan sejauh ini.

5. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu Universitas Islam Raden Intan Lampung selalu jaya, maju dan berkualitas. Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Prodi Ekonomi Syariah.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dengan nama lengkap Setia Nisa dilahirkan di Lampung Tengah, 29 Oktober 2003, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Suhendri dan Ibu Yuliana. Pendidikan yang penulis tempuh adalah SDN 1 Gunung Sugih yang diselesaikan pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMPN 01 Gunung Sugih yang diselesaikan pada tahun 2019, dan melanjutkan ke SMAN 01 Gunung Sugih yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis langsung melanjutkan Pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Raden Intan Lampung program stars satu (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 18 Mei 2026

**Setia Nisa**  
**NPM. 2251010357**

## KATA PENGANTAR

*Bissmillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi, Inflasi Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Atas terselesaikannya Skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalamdalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. HA Kumedi Ja'far, S.Ag., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Deka I, II, dan III.
2. Anas Malik, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
4. Ghina Ulfah Saefurrohman M.E.Sy. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berarti.

6. Orang tua dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberi motivasi kepada penulis.
7. Teruntuk rekan seperjuangan Ekonomi Syariah F 2022 yang telah menjadi sumber inspirasi sepanjang perjalanan studi ini. Kehadiran kalian membawa warna tersendiri dalam proses belajar, diskusi intelektual, serta menghadapi tantangan bersama-sama.
8. Kepada teman seperjuangan penulis selama perkuliahan Diah Ayu Permata, Elsa Rani Shadewi, Ajeng Chantika Rinjani, Latifatul Ariqoh, dan Sri Mulyati Salsabilla yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberi semangat, motivasi, dan tawa di setiap proses yang dilalui. Terimakasih atas kebersamaan dan dorongan yang tak ternilai.
9. Semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak, dan Ibu Dosen dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, 18 Mei 2026  
Penulisan

**Setia Nisa**  
**NPM. 2251010357**

## DAFTAR ISI

|                                                        |             |
|--------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUUL .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>MOTO .....</b>                                      | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |             |
| A. Penegasan Judul.....                                | 1           |
| B. Latar Belakang.....                                 | 3           |
| C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....              | 15          |
| D. Rumusan Masalah.....                                | 15          |
| E. Tujuan Masalah .....                                | 16          |
| F. Manfaat Penelitian.....                             | 16          |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....       | 17          |
| H. Sistem Penulisan.....                               | 27          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>   |             |
| A. Landasan Teori .....                                | 29          |
| B. Kerangka Pemikiran .....                            | 49          |
| C. Hipotesis .....                                     | 50          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                       |             |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 57          |
| B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....               | 57          |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 58          |
| D. Definisi OPersionl Varabel.....                     | 59          |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| E. Metode dan Alat Analisis ..... | 61 |
|-----------------------------------|----|

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....                                                                                                                                   | 67 |
| 1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....                                                                                                       | 67 |
| 2. Pengujian Model Regresi Data Panel.....                                                                                                                | 72 |
| 3. Hasil Penelitian Analisis Regresi Data Panel.....                                                                                                      | 76 |
| 4. Hipotesis.....                                                                                                                                         | 78 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....                                                                                                         | 80 |
| 1. Pengaruh Investasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara 2019-2024 .....                                                     | 80 |
| 2. Pengaruh Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara 2019-2024 .....                                                       | 82 |
| 3. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara 2019-2024 .....                                                        | 84 |
| 4. Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam ..... | 86 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 91 |
| B. Rekomendasi..... | 92 |

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                                                        |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Perkembangan Cadangan Devisa di 5 Negara Asia Tenggara 2019-2024 ..... | 6  |
| Gambar 2 | Perkembangan Investasi di Negara Asia Tenggara 2019-2024 .....         | 8  |
| Gambar 3 | Perkembangan Inflasi di 5 Negara Asia Tenggara Tahun 2019-2024 .....   | 10 |
| Gambar 4 | Perkembangan Ekspor di 5 Negara Asia Tahun 2019-2024 .....             | 12 |
| Gambar 5 | Kerangka Pemikiran .....                                               | 49 |



## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... | 17 |
| Tabel 2 Definisi Operasional Variabel .....            | 60 |
| Tabel 3 Hasil Uji CEM.....                             | 68 |
| Tabel 4 Hasil Uji FEM .....                            | 69 |
| Tabel 5 Hasil Uji REM.....                             | 71 |
| Tabel 6 Hasil Uji Chow.....                            | 72 |
| Tabel 7 Hasil Uji Hausman .....                        | 74 |
| Tabel 8 Hasil Uji Langrange Multiplier .....           | 75 |
| Tabel 9 Hasil Estimasi CEM.....                        | 77 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

#### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut W.J.S Poewardamita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain<sup>1</sup>.

#### **2. Investasi**

Investsi merupakan suatu istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Investasi sering kita sebut dengan penanaman modal. Sedangkan bagi penanam modal (investor) investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan untuk membeli baran- barang modal atau perlengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Investasi adalah pengeluaran pada aset fisik dengan rentang waktu lebih dari satu tahun<sup>2</sup>.

#### **3. Inflasi**

Inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus. Kenaikan harga ini tidak hanya terdapat pada satu, dua atau beberapa barang saja, namun diikuti oleh hampir seluruh barang yang ada di suatu negara<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Muzakir and Cici Damayanti, "Pengaruh Kemampuan Kreativitas Pegawai Terhadap Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen" 5 (2021): 274–83. *Jurnal Bisnis dan Kjian Strategi Manajemen* 5 no 2 (2021).

<sup>2</sup> Zaenal Abidin, "*Pengantar Ekonomi Makro*," Terjemahan Chriswan Sungkono. (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 61.

<sup>3</sup> Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

#### 4. Ekspor

Ekspor adalah pembelian Negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam Negeri. Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh pengusaha atau perorangan dapat mendatangkan keuntungan bagi Negara, semakin banyak yang diekspor maka semakin banyak pula devisa yang diperoleh Negara<sup>4</sup>.

#### 5. Cadangan devisa

Cadangan devisa merupakan aset asing yang dimiliki oleh pemerintah suatu Negara dan digunakan untuk transaksi internasional. Cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu Negara dapat dipergunakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan dapat juga dipergunakan untuk membiayai deficit pada neraca pembayaran<sup>5</sup>.

#### 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku muslim (yang beriman) dalam ekonomi mengikuti al-Quran, hadis nabi Muhammad yang, *ijma'* dan *qiyas*<sup>6</sup>. Ekonomi Islam juga dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa penyajian skripsi ini dimaksudkan sebagai penyelidikan ilmiah, yang tujuannya adalah menganalisis dan membahas mengenai pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara tahun 2019-2024 dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand).

---

<sup>4</sup> Wahyu Puji A, *Ekspor dan Impor* (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2019), 17.

<sup>5</sup> Dyah Virgoana Gandhi, *Pengelolaan Cadangan Devisa Di Bank Indonesia, Seri Kebanksentralan*, 2006,3.

<sup>6</sup> Akmal & Zainal Abidin, "Korelasi Antara Islam Dan Ekonomi," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 2.

## B. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara di Dunia harus melakukan pembangunan ekonomi, terutama Negara-Negara berkembang yang mengembangkan segala aspek termasuk ekonomi, infrastruktur dan lain-lain. Tujuannya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat<sup>7</sup>. Dalam perkembangan perekonomian ini, cadangan devisa dapat menjadi indikator penting yang menunjukkan kuat lemahnya landasan perekonomian suatu Negara dalam perdagangan internasional. Oleh karena itu, pertumbuhan cadangan devisa setiap Negara harus dikelola dengan baik agar selalu dalam keadaan stabil, dan fokus lembaga keuangan adalah pada cadangan devisa, sehingga pertumbuhan cadangan devisa dapat terkendali dan relatif stabil. Devisa merupakan barang (sejumlah emas atau valuta asing) yang dapat digunakan sebagai alat transaksi pembayaran antar Negara dan diakui oleh dunia internasional. Contoh dari devisa itu dapat berupa mata uang asing, sejumlah emas, dan surat-surat berharga<sup>8</sup>.

Cadangan devisa merupakan alat pembayaran internasional yang meliputi emas, uang tunai, dan dokumen lainnya dalam mata uang asing kepada pihak luar negeri. Cadangan devisa berfungsi penting dan merupakan indikator yang menunjukkan seberapa kuat dasar-dasar perekonomian suatu negara serta menjadi elemen kunci bagi suatu negara untuk menghindari krisis ekonomi dan finansial. Keadaan cadangan devisa perlu dijaga agar transaksi internasional dapat berjalan dengan lancar. Menurut Benny cadangan devisa didefinisikan sebagai semua aset luar negeri yang dikelola oleh otoritas moneter, yang dapat digunakan kapan saja untuk mengatasi ketidakseimbangan dalam neraca pembayaran. Cadangan devisa adalah indikator yang sangat vital untuk menunjukkan perkembangan suatu negara

---

<sup>7</sup> Satria Yuda Anggriawan, Aris Soelistyo, and Dwisusilowati, "Pengaruh Upah Minimum Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur," 2016.

<sup>8</sup> Indah Anugraini, "Penerapan Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perjanjian Kredit Baku Pembiayaan UMKM Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Palembang" 6 (2020): 19–55.

dalam melakukan perdagangan internasional dan mencerminkan seberapa kuat fondasi perekonomiannya serta kemampuannya terhindar dari krisis ekonomi atau finansial<sup>9</sup>.

Dalam perspektif ekonomi islam menekankan bahwa cadangan devisa harus menerapkan p prinsip keadilan, keseimbangan, dan larangan terhadap praktik riba. Dalam menuju percepatan pertumbuhan ekonomi dalam dalam meningkatkan cadangan devisa, Islam melarang umatnya untuk melakukan kecurangan atau memakan harta yang bukan haknya seperti yang telah disebut dalam AlQur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18)*

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa orang yang terlibat dalam riba, yakni mereka yang melakukan transaksi dengan menerima tambahan di luar modal dari orang lain, berargumen dengan cara yang salah bahwa perdagangan sama dengan riba, dengan alasan bahwa keduanya sama-sama memberikan keuntungan. Mereka berpikir demikian, padahal Allah telah mengizinkan perdagangan dan melarang riba. Kedua unsur tersebut berbeda, karena jual beli menguntungkan semua pihak (pembeli dan penjual), sementara riba sangat merugikan salah satu pihak. Siapa pun yang mendapatkan peringatan dari Tuhannya setelah terlibat dalam transaksi riba dan kemudian berhenti melakukannya, maka apa yang diperolehnya sebelum

---

<sup>9</sup> Novita Tri Artha Aritonang, Siti Hodijah, and Rahma Nurjanah, “Analisis Pengaruh Ekspor, Produk Domestik Bruto Dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa Di ASEAN-5,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 19, no. 4 (2024): 2684–7868.

adanya larangan menjadi haknya, yakni riba yang telah diterima sebelum ayat ini turun, tidak perlu dikembalikan, dan urusannya diserahkan kepada Allah. Namun, siapa pun yang kembali melakukan transaksi riba setelah peringatan itu datang, mereka akan menjadi penghuni neraka dan akan tinggal di dalamnya untuk selamanya<sup>10</sup>.

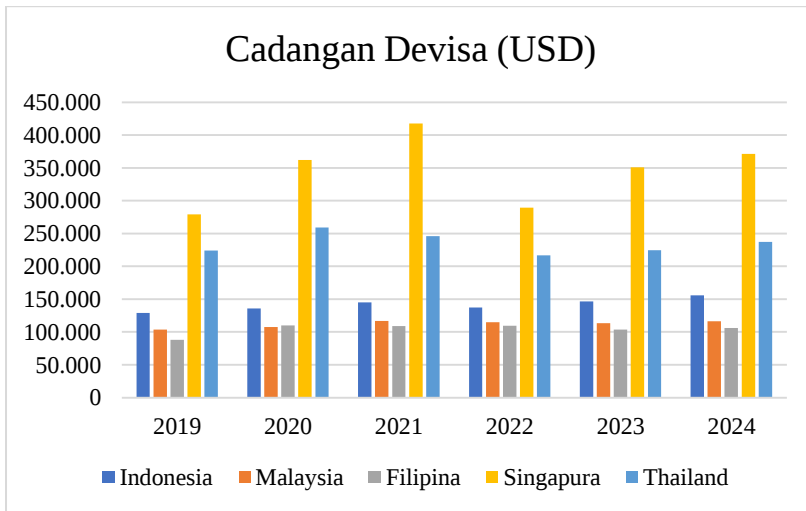
Cadangan devisa didefinisikan sebagai aset eksternal yang diatur oleh bank sentral selaku lembaga moneter. Aset ini berfungsi sebagai sumber pembiayaan untuk perdagangan luar negeri dan tercermin dalam neraca pembayaran Bank Indonesia, serta disimpan di bawah kendali penuh Bank Indonesia untuk keperluan transaksi valuta asing dan perolehan pinjaman. Kondisi cadangan devisa di negara manapun tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor seperti investasi, laju inflasi, dan volume ekspor. *International Monetary Fund (IMF)* menetapkan standar bahwa ketersediaan cadangan devisa setidaknya untuk tiga bulan impor merupakan indikator keamanan ekonomi suatu negara. Akumulasi cadangan devisa yang lebih besar menyediakan sumber daya yang lebih baik untuk membiayai pembangunan, sehingga mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi<sup>11</sup>.

Untuk Mengetahui bagaimana perkembangan cadangan devisa di 5 Negara Asia Tenggara Dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

---

<sup>10</sup> Has, "Riba Dalam Perspektif Al-Quran." 45.

<sup>11</sup> Suhud Widiyanto and Agus Suryono, "Analisa Dampak Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1990-2019," *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 317–33, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JurnalManajemen>.



**Gambar 1**  
**Perkembangan Cadangan Devisa di 5 Negara Asia Tenggara**  
**Tahun 2019-2024**

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa data menunjukkan perkembangan cadangan devisa lima negara di Asia Tenggara yang Data dalam tabel menggambarkan perubahan jumlah di lima negara ASEAN sepanjang periode 2019–2024 yang menunjukkan variasi namun cenderung meningkat menjelang akhir periode. Indonesia dan Malaysia menunjukkan pola kenaikan yang cukup stabil meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022–2023. Filipina menunjukkan variasi dengan lonjakan pada tahun 2020, penurunan hingga tahun 2023, dan kemudian kembali menunjukkan peningkatan pada tahun 2024. Singapura secara konsisten mencatat angka tertinggi dibandingkan negara lainnya, dengan kenaikan signifikan hingga tahun 2021, penurunan pada tahun 2022, dan kemudian kembali meningkat hingga tahun 2024. Thailand juga memperlihatkan pola yang berfluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2022 dan pemulihan di tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, informasi ini menunjukkan adanya dinamika di antara negara-negara dengan kecenderungan pemulihan dan pertumbuhan setelah tahun 2022. Secara

keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa setiap negara menghadapi dinamika cadangan devisa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global, seperti pandemi COVID-19, volatilitas pasar finansial internasional, perubahan kinerja ekspor-impor, serta kebijakan moneter yang diterapkan masing-masing negara.

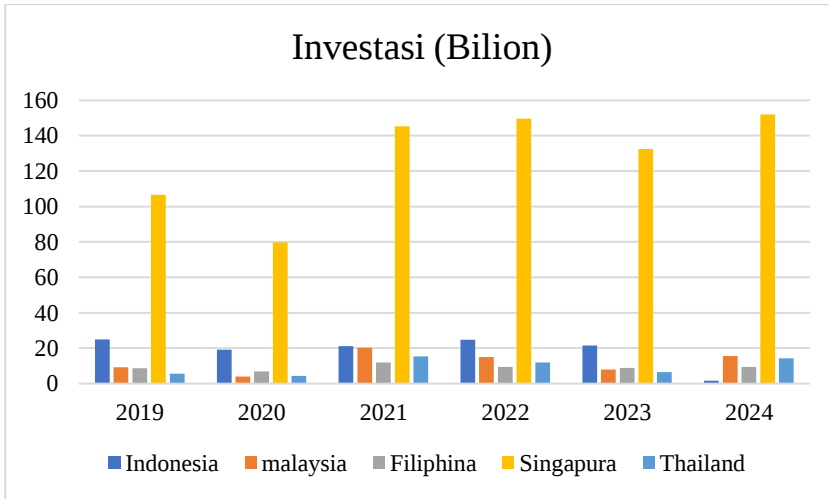
Salah satu faktor utama yang memengaruhinya adalah investasi atau penanaman modal, yang diharapkan dapat menambah pendapatan negara dan menghasilkan *surplus* pada neraca pembayaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan cadangan devisa<sup>12</sup>. Dimana investasi dapat mempengaruhi cadangan devisa melalui Investasi langsung dari luar negeri adalah salah satu sumber untuk cadangan mata uang asing di suatu negara. Mustaqim (2017) mengungkapkan bahwa aliran uang dari investasi langsung asing ke dalam negeri mampu meningkatkan cadangan devisa dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut. peningkatan dalam investasi langsung asing akan diikuti oleh kenaikan cadangan devisa. Di sisi lain, jika terjadi penurunan pada investasi langsung asing, hal tersebut akan berdampak negatif pada cadangan devisa<sup>13</sup>.

Untuk Mengetahui bagaimana perkembangan investasi di 5 Negara Asia Tenggara Dapat dilihat pada gambar 2. berikut:

---

<sup>12</sup> Nurhasanah, “Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang” 2, no. 2 (2019): 83–93.

<sup>13</sup> Ibid., 8.



**Gambar 2**

**Perkembangan Investasi di Negara Asia Tenggara 2019-2024**

Sumber: *Word Bank*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Data Investasi menunjukkan perkembangan nilai investasi asing langsung atau indikator investasi lainnya dalam miliar dolar AS di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, selama periode 2019 hingga 2024. Singapura secara konsisten menempati posisi teratas dengan nilai investasi terbesar yang meningkat dari 106,57 miliar USD pada 2019 menjadi 151,94 miliar USD pada 2024, menegaskan perannya sebagai pusat keuangan dan investasi utama di kawasan ASEAN. Indonesia mengalami variasi dalam nilai investasinya, dimulai dengan penurunan dari 24,99 miliar USD pada 2019 menjadi 19,18 miliar USD pada 2020, kemudian naik hingga 24,7 miliar USD pada 2022, namun turun drastis menjadi 1,7 miliar USD pada 2024, yang mengindikasikan tantangan dalam menarik investasi pada tahun tersebut. Malaysia menunjukkan fluktuasi signifikan dengan penurunan tajam pada 2020 (4,06 miliar USD), lonjakan besar pada 2021 (20,25 miliar USD), kemudian penurunan dan kenaikan kembali pada 2024 menjadi 15,59 miliar USD, mencerminkan ketidakpastian aliran investasi masuk. Filipina dan Thailand mencatat nilai investasi yang lebih rendah,

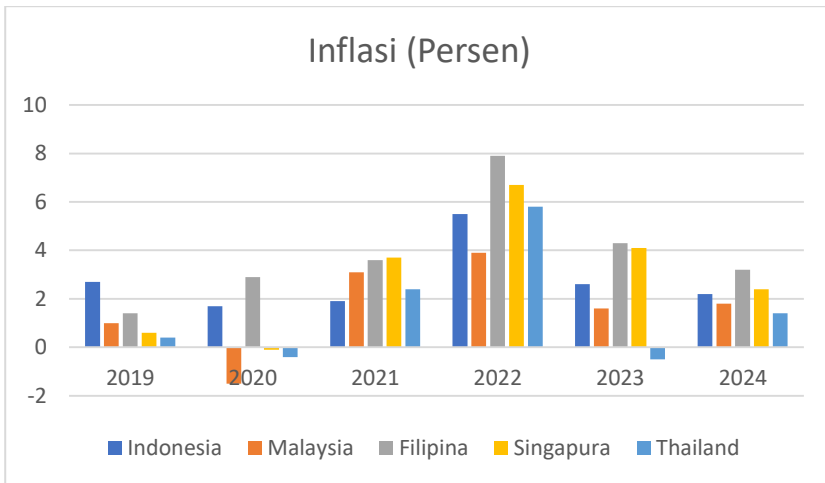
tetapi tetap menunjukkan pola naik-turun sesuai respons terhadap kondisi ekonomi domestik dan global; Filipina meningkat dari 8,67 miliar USD pada 2019 menjadi 9,44 miliar USD pada 2024, sedangkan Thailand mengalami gejolak dengan penurunan pada 2020 dan 2023, namun kembali naik menjadi 14,3 miliar USD pada 2024. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan dinamika investasi di ASEAN yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi global, dan kebijakan pemerintah dalam menarik serta mempertahankan investasi asing, sekaligus menegaskan perlunya strategi yang adaptif dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik investasi jangka panjang di kawasan ini.

Selain investasi, inflasi juga dapat mempengaruhi cadangan devisa. Inflasi merupakan salah satu elemen yang memengaruhi jumlah cadangan devisa suatu negara. Ketika tingkat inflasi berada pada level yang tinggi, harga barang dan jasa di dalam negeri akan meningkat sehingga menyebabkan fluktuasi nilai mata uang. Perubahan nilai mata uang tersebut berdampak pada simpanan masyarakat di bank umum dan pada akhirnya memengaruhi besarnya cadangan devisa yang dimiliki negara. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat inflasi, semakin besar tekanan terhadap stabilitas nilai mata uang akibat kenaikan harga barang dan jasa di pasar<sup>14</sup>.

Untuk Mengetahui bagaimana perkembangan inflasi di 5 Negara Asia Tenggara Dapat dilihat pada gambar 3. berikut:

---

<sup>14</sup> Maesyarah Wardani Umi and Eranus Yoga Kundhani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa," *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)* 5, no. 2 (2023): 247–61.



**Gambar 3**  
**Perkembangan Inflasi di 5 Negara Asia Tenggara**  
**Tahun 2019-2024**

Sumber: BPS dan *Word Bank*

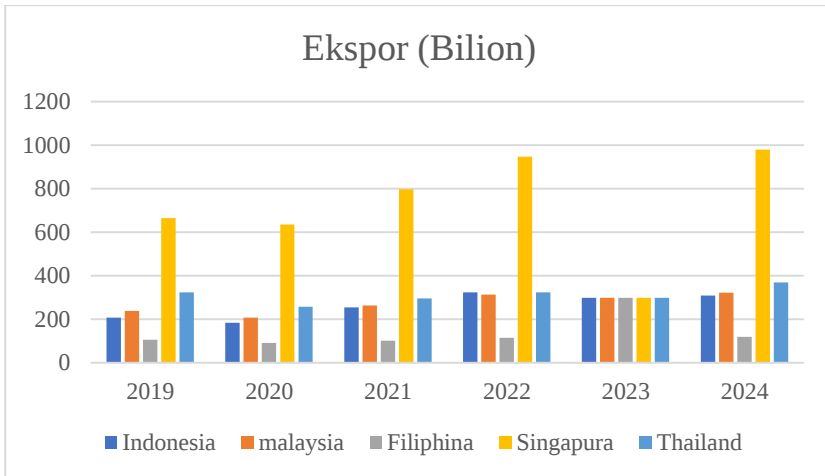
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Data inflasi tahunan dari tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan perkembangan yang menarik di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Pada tahun 2019, nilai inflasi di semua negara tersebut relatif rendah dan stabil, dengan Indonesia berada di nilai 2,7%, Malaysia 1%, Filipina 1,4%, Singapura 0,6%, dan Thailand 0,4%. Namun, saat memasuki tahun 2020, hampir semua negara mengalami penurunan inflasi, bahkan mengalami deflasi, sebagai akibat dari dampak pandemi COVID-19 yang memicu perlambatan ekonomi global. Indonesia mengalami penurunan menjadi 1,7%, Malaysia mengalami deflasi sebesar -1,5%, Filipina justru meningkat menjadi 2,9%, Singapura mengalami deflasi ringan sebesar -0,1%, dan Thailand juga mengalami deflasi dengan angka -0,4%. Selama tahun 2021 dan 2022, inflasi kembali meningkat dengan tajam di hampir semua negara, terutama pada tahun 2022, yang mencatat puncak inflasi sebagai hasil dari gangguan rantai pasok, kenaikan harga energi, dan tekanan dari pemulihan ekonomi global. Filipina mencatat inflasi tertinggi di angka 7,9%, diikuti oleh Singapura

dengan 6,7%, Thailand 5,8%, Indonesia 5,5%, dan Malaysia 3,9%. Memasuki tahun 2023 dan 2024, tren inflasi mulai mereda dan menjadi lebih terkendali seiring dengan kebijakan moneter yang lebih ketat dan stabilisasi ekonomi. Inflasi di Indonesia turun menjadi 2,6% dan 2,2%, Malaysia stabil di kisaran 1,6% hingga 1,8%, Filipina tetap relatif tinggi tetapi menurun menjadi 4,3% dan 3,2%, Singapura turun ke nilai 4,1% dan 2,4%, sementara Thailand mencatat deflasi ringan pada tahun 2023 dan inflasi 1,4% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun pandemi memberikan tekanan yang signifikan pada inflasi tahun 2020, negara-negara ASEAN berhasil menyesuaikan kebijakan ekonomi mereka sehingga inflasi kembali ke tingkat yang lebih stabil dalam beberapa tahun terakhir. Filipina menjadi negara dengan fluktuasi inflasi tertinggi, sedangkan Indonesia dan Malaysia menunjukkan tingkat inflasi yang cenderung stabil, menandakan ketahanan ekonomi yang lebih baik. Di sisi lain, Singapura dan Thailand beberapa kali mengalami deflasi, yang mencerminkan sensitivitas ekonomi mereka terhadap kondisi global dan ketergantungan pada sektor perdagangan dan pariwisata.

Adapun Ekspor juga dapat mempengaruhi Cadangan devisa. Kegiatan ekspor memiliki peranan penting dalam peningkatan cadangan devisa suatu negara. Aktivitas ekspor menjadi salah satu sumber utama perolehan devisa karena perdagangan internasional menghasilkan pendapatan dalam bentuk valuta asing. Ketika suatu negara mengekspor barang atau jasa, penerimaan yang diperoleh berupa mata uang asing yang kemudian menambah cadangan devisa. Setiap negara berupaya agar nilai eksportnya melebihi nilai impor, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan cadangan devisa secara optimal dan efisien. Semakin besar cadangan devisa yang dimiliki, semakin kuat pula kemampuan negara dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan di tingkat global. Devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik melalui impor. Dengan meningkatnya volume dan nilai ekspor, jumlah devisa yang tersedia untuk membiayai perekonomian nasional pun bertambah,

sehingga dapat membantu menstabilkan nilai tukar dan mendukung pembiayaan impor yang bersifat strategis<sup>15</sup>.

Untuk Mengetahui bagaimana perkembangan Ekspor di 5 Negara Asia Tenggara Dapat dilihat pada gambar 4. berikut:



**Gambar 4**  
**Perkembangan Ekspor di 5 Negara Asia Tahun 2019-2024**  
 Sumber: Word Bank

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Data ekspor (dalam miliar dolar AS) dari lima negara di ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, selama tahun 2019 hingga 2024. Secara keseluruhan, nilai ekspor dari semua negara menunjukkan variasi yang mencerminkan perubahan dalam perdagangan internasional serta dampak dari berbagai kondisi ekonomi global. Singapura tetap menjadi negara dengan ekspor tertinggi di kawasan ini, meningkat dari 665,04 miliar USD pada tahun 2019 menjadi 978,6 miliar USD pada tahun 2024, menegaskan posisinya sebagai pusat utama perdagangan dan logistik di ASEAN. Malaysia juga menunjukkan kecenderungan peningkatan ekspor yang konsisten, dari 238,38

<sup>15</sup> Pynka Rolanda et al., "Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Terhadap Cadangan Devisa," *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 02 (2025): 94–99.

miliar USD di 2019 menjadi 322,54 miliar USD di 2024, yang mencerminkan penguatan di sektor manufaktur dan teknologi. Indonesia mengalami pertumbuhan ekspor yang signifikan dari 208,06 miliar USD pada 2019 menjadi 309,75 miliar USD pada 2024, meskipun sempat turun pada tahun 2020 akibat pengaruh pandemi COVID-19, namun kemudian kembali pulih dan tumbuh di tahun-tahun setelahnya. Filipina menunjukkan nilai ekspor yang cenderung lebih rendah dibanding negara lainnya, dengan fluktuasi dari 91,17 miliar USD pada 2020 naik menjadi 118,97 miliar USD pada 2024, walaupun terdapat lonjakan tidak biasa pada tahun 2023 yang mencapai 298,3 miliar USD yang mungkin disebabkan oleh kesalahan pencatatan dan perlu peninjauan lebih lanjut. Thailand juga menunjukkan tren peningkatan ekspor dari 323,77 miliar USD pada 2019 menjadi 368,82 miliar USD pada 2024, meskipun sempat mengalami penurunan pada 2020 yang sejajar dengan tantangan global akibat pandemi. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa meskipun dihadapkan dengan tantangan global, nilai ekspor negara-negara ASEAN secara umum menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan positif, mencerminkan pentingnya perdagangan internasional dalam perekonomian kawasan serta efektivitas kebijakan perdagangan dan investasi yang diterapkan oleh masing-masing negara.

Menurut penelitian yang dilakukan Nanda Eulia, Syaparuddin, dan Parmadi yang berjudul Pengaruh ekspor, tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang terhadap cadangan devisa (studi di Indonesia dan Malaysia) menunjukan hasil bahwa ekspor tidak dapat mempengaruhi cadangan devisa. Sementara inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa dengan koefisien dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa<sup>16</sup>. Menurut penelitian yang dilakukan Wardani Umi Maesyaroha dan Eranus Yoga Kundhani

---

<sup>16</sup> Nanda Eulia, Syaparuddin, and Parmadi, "Pengaruh Ekspor, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Cadangan Devisa (Studi Di Indonesia Dan Malaysia)," *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.9668>.

(2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang, ekspor dan utang luar negeri berdampak positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. *Foreign Direct Investment* (FDI) pada jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, tetapi dalam jangka panjang tidak berpengaruh. Sementara suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun panjang. Dan secara keseluruhan variabel-variabel ini berperan dalam mempengaruhi cadangan devisa<sup>17</sup>.

Belum banyak penelitian yang menggabungkan tiga variabel sekaligus (investasi, inflasi, ekspor) terhadap cadangan devisa dalam konteks negara negara Asia Tenggara setelah pandemic 2019–2024. Salaam ini penelitian biasanya hanya menggunakan 1–2 variabel, atau fokus pada satu negara, sehingga kurang menggambarkan dinamika regional Asia secara komprehensif.

Gap penelitian dalam studi ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang menganalisis pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa di negara-negara kawasan Asia dengan menggunakan perspektif Ekonomi Islam. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan ekonomi konvensional, berfokus pada satu negara, serta belum mengkaji periode 2019–2024 yang ditandai oleh krisis global dan pemulihan ekonomi pascapandemi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengintegrasikan analisis empiris lintas negara dengan nilai dan prinsip Ekonomi Islam dalam pengelolaan cadangan devisa. Keterbaruan dari penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, tahun penelitian dan variable yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami lebih lanjut tentang fenomena yang terjadi mengenai Ketimpangan Pendapatan dalam sebuah judul penelitian **“Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara tahun**

---

<sup>17</sup> Ibid., 13.

**2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh investasi, inflasi dan ekspor terhadap Cadangan Devisa di Asia Tenggara Tahun 2019-2024.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, digunakan identifikasi permasalahan dan batasan agar tetap fokus serta menghindari kebingungan dalam menganalisis dan mengidentifikasi "pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa di negara-negara Asia Tenggara tahun 2019-2024 dalam pandangan ekonomi Islam" yang berhubungan dengan studi kasus di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.

Studi ini mengambil objek penelitian dari lima negara berkembang yang berada di Asia dengan variasi pendapatan per kapita. Pemilihan lima negara berkembang di Asia ini disebabkan oleh fakta bahwa negara-negara ini tergolong sebagai negara berkembang dengan ekonomi yang stabil, serta memiliki keragaman dan budaya yang relatif sebanding, tetapi dengan cadangan devisa yang berbeda-beda seperti yang dinyatakan dalam latar belakang penelitian ini. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis lebih dalam mengenai dampak investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa di kawasan Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) selama periode 2019-2024 dalam perspektif ekonomi Islam.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang maka penelitian ini lebih lanjut menganalisis:

1. Apakah Investasi berpengaruh terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024?
3. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024?

4. Apakah investasi, inflasi, dan ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024?

#### **E. Tujuan masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Penerapan secara ilmiah:

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terkhusus di bidang ekonomi syariah dan penelitian ini menjadi bahan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Kepada Penulis

Untuk menambah pemahaman, pengalaman dan pengetahuan yang terkait dengan pengaruh investasi, inflasi, dan ekspor terhadap cadangan devisa di Negara kawasan Asia tahun 2019-2024 dalam perspektif ekonomi islam. Untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

- b. Bagi Institusi Akademik

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya, serta

memberikan pengetahuan dan informasi bagi akademik dan peneliti selanjutnya.

c. Untuk Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya.

d. Sebagai Kontribusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pemerintah.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan pustaka, maka terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

| No | Nama Penulis (tahun)                         | Judul Penelitian                                                                                                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nanda Eulia, Syaparuddin, dan Parmadi (2021) | Pengaruh ekspor, tingkat inflasi dan nilai tukar mata uang terhadap cadangan devisa (studi di Indonesia dan Malaysia) | Menunjukkan hasil bahwa ekspor tidak dapat mempengaruhi cadangan devisa. Sementara inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa dengan koefisien dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa <sup>18</sup> . |

<sup>18</sup> Ibid., 18.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)                                               | Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Herliani dan<br>Lestari<br>Sukarniati<br>(2024)                       | Analisis Pengaruh<br>Ekspor, Foreign<br>Direct Investment<br>(FDI), Nilai Tukar,<br>dan Inflasi<br>Terhadap Cadangan<br>Devisa di Negara<br>Asean-6 Tahun<br>2011-2022 | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>secara silmultan<br>variabel ekspor,<br>Foreign Direct<br>Investment (FDI),<br>nilai tukar, dan<br>inflasi berpengaruh<br>signifikan terhadap<br>cadangan devisa di<br>enam negara<br>ASEAN. Sedangkan,<br>secara parsial<br>variabel ekspor<br>positif dan signifikan<br>terhadap cadangan<br>devisa, dan inflasi<br>berpengaruh negatif<br>dan signifikan<br>terhadap variabel<br>cadangan devisa<br>ASEAN-6.<br>Sedangkan, variabel<br>FDI dan nilai tukar<br>tidak berpengaruh<br>terhadap cadangan<br>devisa di enam<br>negara ASEAN <sup>19</sup> . |
| 3. | Wardani Umi<br>Maesyaroha<br>dan Eranus<br>Yoga<br>Kundhani<br>(2024) | Analisis Faktor-<br>faktor yang<br>Mempengaruhi<br>Cadangan Devisa                                                                                                     | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>dalam jangka pendek<br>dan jangka panjang,<br>ekspor dan utang luar<br>negeri berdampak<br>positif dan signifikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

<sup>19</sup> Herliani and Lestari Sukarniati, "Analisis Pengaruh Ekspor , Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 11 (2024): 217–25.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)                     | Judul<br>Penelitian                                                          | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                             |                                                                              | <p>terhadap cadangan devisa. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) pada jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, tetapi dalam jangka panjang tidak berpengaruh. Sementara suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun panjang. Dan secara keseluruhan variabel-variabel ini berperan dalam mempengaruhi cadangan devisa<sup>20</sup>.</p> |
| 4. | Pynka Rolanda dan M. Afdal Samsuddin (2025) | Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ekspor dan PMA berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Namun secara parsial, hanya PMA yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan ekspor</p>                                                                                                                                                                        |

<sup>20</sup> Ibid., 13.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)           | Judul<br>Penelitian                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   |                                                                                                                                 | berpengaruh positif<br>tetapi tidak<br>signifikan <sup>21</sup> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5. | Sarmila dan<br>Priyagus<br>(2023) | Pengaruh<br>Penanaman Modal<br>Asing dan<br>Pertumbuhan<br>Ekonomi Serta<br>Inflasi terhadap<br>Cadangan Devisa<br>di Indonesia | Berdasarkan hasil<br>penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>secara simultan<br>penanaman modal<br>asing,<br>pertumbuhan<br>ekonomi, inflasi, dan<br>cadangan devisa (Yt-<br>1) berpengaruh<br>signifikan terhadap<br>cadangan devisa.<br>Secara parsial<br>cadangan devisa (Yt-<br>1)<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan<br>terhadap cadangan<br>devisa di Indonesia.<br>Secara parsial<br>penanaman modal<br>asing berpengaruh<br>positif dan tidak<br>signifikan terhadap<br>cadangan devisa di<br>Indonesia. Secara<br>parsial<br>pertumbuhan<br>ekonomi<br>berpengaruh negatif<br>dan tidak signifikan<br>terhadap<br>cadangan devisa di<br>Indonesia. Secara |

---

<sup>21</sup> Ibid., 15.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)                                                             | Judul<br>Penelitian                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                     |                                                                                                               | parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 6. | Arif Ullah, Muhammad Asif Shahzad, Kashif Raza, Sumera Bari, dan Abdul Muqet (2024) | <i>The Major Determinants Of Foreign Exchange Reserve: The Promise And Perils Of Pakistan Economic Crises</i> | Hasilnya menunjukkan hubungan terbalik antara nilai tukar valuta asing dan cadangan devisa. Baik model kuadrat terkecil biasa yang dimodifikasi penuh maupun regresi kointegrasi kanonik menunjukkan korelasi negatif antara utang luar negeri dan cadangan devisa. Sebaliknya, model kuadrat terkecil biasa dinamis menunjukkan hubungan positif antara utang luar negeri dan cadangan devisa. Lebih lanjut, hasilnya menunjukkan hubungan positif antara ekspor suatu |

| No | Nama Penulis (tahun)                                                                        | Judul Penelitian                                                                | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                             |                                                                                 | negara dan cadangan devisa <sup>22</sup> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7. | Badri Narayan Rath, Paresh Kumar Narayan, Mohamed Imthinan Saudulla and Dhaha Shuaib (2025) | <i>Determinants of gross international reserves in the case of the Maldives</i> | Penulis memastikan bahwa kenaikan satu standar deviasi dalam volatilitas ekspor positif dan negatif, utang jangka pendek, pendapatan per kapita, pasokan uang dan suku bunga mengakibatkan peningkatan cadangan devisa. Dampak paling substansial muncul dari guncangan terhadap komponen negatif volatilitas ekspor, yang meningkatkan cadangan devisa sebesar 13,85% dari rata-rata, diikuti oleh guncangan pendapatan per kapita (10,9%) dan guncangan volatilitas ekspor positif (10,12%). Suku bunga memberikan dampak minimal, hanya meningkatkan cadangan devisa |

<sup>22</sup> Sarmila and Priyagus, "Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 27, no. 2 (2025): 351–59.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)                                                                 | Judul<br>Penelitian                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                         |                                                                                               | sebesar 0,78%.<br>Sebaliknya, volatilitas impor dan nilai tukar berdampak positif terhadap cadangan devisa, dengan volatilitas nilai tukar positif mengurangi cadangan devisa sebesar 17,80%, dan volatilitas impor mengurangnya sebesar 15,72% (positif) dan 11,09% (negatif) <sup>23</sup> .                                                    |
| 8. | Md. Niaz Murshed Chowdhury, Mohammed Jashim Uddin, and Dr. Mohammad Saiful Islam (2014) | <i>An econometric analysis of the determinants of foreign exchange reserves in Bangladesh</i> | Hasil empiris mengonfirmasi bahwa terdapat hubungan yang kuat antara cadangan devisa, nilai tukar, remitansi, suku bunga domestik, uang beredar luas ( $M_2$ ), UPI ekspor dan impor, dan PDB per kapita. Koefisien ditemukan berubah dengan lancar, sebagai fungsi dari tujuh variabel ambang batas dari sembilan kandidat di mana enam variabel |

<sup>23</sup> Badri Narayan Rath, "Determinants of Gross International Reserves in the Case of the Maldives" 18, no. 6 (2026): 1315–30, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2025-0136>.

| No | Nama Penulis<br>(tahun)                             | Judul<br>Penelitian                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                     |                                                                                                                 | signifikan secara statistik. Dengan menarik kesimpulan dari temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar, kebijakan terkait pengiriman uang yang kuat, barang-barang ekspor yang berkualitas, dan PDB yang berkelanjutan dapat menjaga peran yang substansial dan layak untuk menghasilkan sejumlah cadangan devisa asing yang sehat bagi negara tuan rumah seperti Bangladesh <sup>24</sup> . |
| 9. | Shihab Uddin Suman, and Mahbuba Akter Shanta (2025) | <i>Macroeconomic Determinants of Bangladesh's Foreign Exchange Reserves: Evidence from Time Series Analysis</i> | Hasilnya menunjukkan bahwa ekspor, remitansi, dan investasi langsung asing memiliki pengaruh positif terhadap cadangan devisa, sementara impor dan nilai tukar memiliki dampak negatif. Dinamika jangka pendek dan istilah                                                                                                                                                                               |

<sup>24</sup> Md Niaz Murshed Chowdhury, Mohammed Jashim Uddin, and Mohammad Saiful Islam, "An Econometric Analysis of the Determinants of Foreign Exchange Reserves in Bangladesh," *Journal of World Economic Research* 3, no. 6 (2014): 72–82, <https://doi.org/10.11648/j.jwer.20140306.12>.

| No | Nama Penulis<br>(tahun) | Judul<br>Penelitian | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         |                     | <p>koreksi kesalahan (ECT) juga dianalisis untuk menunjukkan proses penyesuaian. Setelah analisis ekonometrika, uji diagnostik, termasuk uji autokorelasi, normalitas, dan stabilitas, dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa uji autokorelasi dan stabilitas memuaskan; namun, hanya impor yang mengikuti distribusi normal, sebagaimana dikonfirmasi oleh uji normalitas. Berdasarkan temuan ini, studi ini merekomendasikan beberapa langkah kebijakan untuk membantu Bangladesh mempertahankan tingkat cadangan devisa yang optimal. Mengingat ekspor, remitansi, dan investasi langsung asing (FDI) berdampak positif terhadap cadangan devisa Bangladesh, upaya harus difokuskan pada perluasan sektor-</p> |

| No | Nama Penulis (tahun) | Judul Penelitian                                          | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                      |                                                           | sektor ini melalui diversifikasi ekspor, peningkatan dukungan bagi remitansi, dan penyediaan fasilitas atau insentif tambahan untuk menarik investasi langsung asing <sup>25</sup> .                                                                                                                                            |
| 10 | Haryo Kuncoro (2024) | <i>The role of foreign reserves in inflation dynamics</i> | Kami menunjukkan bahwa penimbunan cadangan devisa memang memiliki dampak tekanan inflasi. Intervensi bank sentral di pasar valuta asing lebih signifikan dalam pembelian valuta asing. Namun, faktor non moneter juga memainkan peran penting dalam menentukan penjualan yang lebih signifikan daripada inflasi <sup>26</sup> . |

<sup>25</sup> Shihab Uddin Suman and Mahbuba Akter Shanta, “Macroeconomic Determinants of Bangladesh’s Foreign Exchange Reserves: Evidence from Time Series Analysis,” *Asian Business Review* 15, no. 2 (2025): 71–82, <https://doi.org/10.18034/abr.v15i2.755>.

<sup>26</sup> Haryo Kuncoro, “The Role of Foreign Reserves in Inflation Dynamics,” *Economic Journal of Emerging Markets* 16, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.20885/ejem.vol16.iss1.art1>.

## H. Sistem Penulisan

Pada sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul *“Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, susunan penulisannya disajikan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampai bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Subtansi (Inti)

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

#### BAB II

#### LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variable penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya. Bab ini juga berisikan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

**BAB IV****HASIL PENELITIAN**

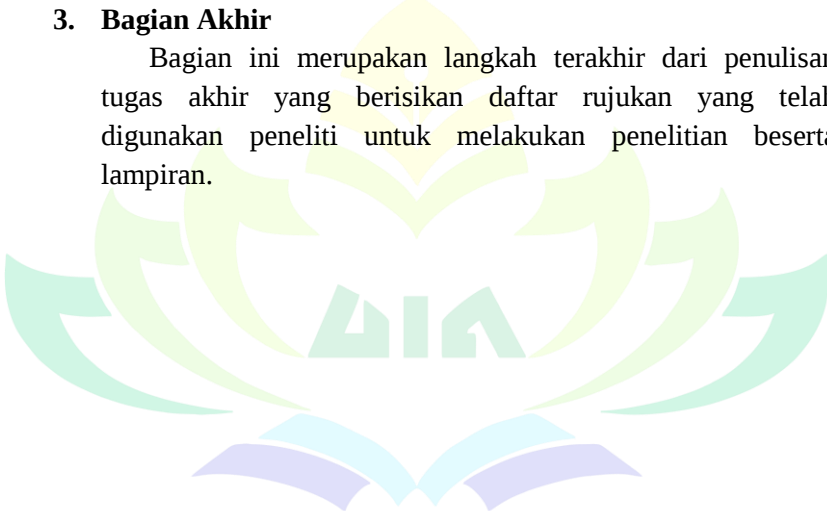
Bab hasil penelitian dan pembahasan memaparkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian analisis tentang deskripsi objek penelitian, gambaran hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V****PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari hasil penelitian dan pembahasan dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran saran yang praktis dan teoritis.

**3. Bagian Akhir**

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teori**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan landasan teori yaitu teori Perdagangan Internasional aliran Merkantilisme atau biasa disebut dengan Teori Merkantilisme yang berpendapat bahwa kemakmuran suatu Negara ditentukan oleh jumlah penanaman modal atau aset yang dimilikinya dan ukuran perdagangan luar Negerinya. Kelebihan ekspor berikutnya akan disimpan dalam aliran logam mulia dan perak. Akibatnya, semakin banyak logam mulia dan perak yang dimiliki suatu Negara, semakin kaya dan kuat Negara tersebut. Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong dan menginspirasi masyarakat untuk mengekspor dan membatasi pola belanja, dalam hal ini membatasi impor, khususnya barang-barang mewah<sup>27</sup>.

Dalam pengertian lain, teori Merkantilisme menyatakan bahwa untuk sebuah negara mencapai kemajuan maupun perkembangan, diperlukan adanya perdagangan dengan negara lain. Hal ini mengakibatkan sumber daya kekayaan sebuah negara dapat diperoleh melalui surplus dalam perdagangan internasional yang berbentuk emas atau perak. Dengan terjalinnya hubungan dengan negara-negara lain, kebijakan tertentu akan muncul untuk mendukung aktivitas ekspor dan membatasi impor, sehingga perdagangan internasional dapat berjalan secara sehat.

Merkantilisme merupakan teori ekonomi yang berargumen bahwa kekayaan suatu bangsa diukur berdasarkan besarnya investasi atau aset yang dimiliki serta tingkat perdagangan luar negerinya. Konsep Merkantilisme dijabarkan oleh pemikir-pemikir terkemuka termasuk filsuf asal Prancis, Jean Bodin. Jean Bodin mengkaji teori mengenai uang dan peningkatan harga yang diakibatkan oleh pajak impor dari negara lain serta pajak yang harus dibayar. Sebagai salah satu sistem ekonomi yang dominan,

---

<sup>27</sup> Mashlilal, *Ekonomi Internasional* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).

banyak ilmuwan dan ahli yang memberikan pandangan tentang penerapan teori Merkantilisme<sup>28</sup>.

Dalam teori ini, dikatakan bahwa kesejahteraan suatu bangsa ditentukan oleh jumlah investasi atau aset yang dimilikinya serta ukuran ekspor dan impor. Keterkaitan antara teori ini dan investasi terlihat pada pernyataan bahwa investasi berpengaruh terhadap cadangan devisa dan pada gilirannya akan berdampak pada kesejahteraan negara tersebut. Ada hubungan antara investasi dan variabel cadangan devisa, di mana investasi berfungsi sebagai aliran masuk dan keluar negara serta berhubungan dengan neraca pembayaran. Ketika investasi berperan sebagai pendapatan negara, ini akan memperbaiki neraca pembayaran, yang dapat mengakibatkan surplus dan meningkatkan jumlah cadangan devisa. Sebaliknya, jika investasi dianggap sebagai pengeluaran negara, hal ini dapat mengikis cadangan devisa karena akan menurunkan neraca pembayaran. Terkait inflasi dan cadangan devisa, inflasi adalah salah satu elemen yang mempengaruhi besarnya cadangan devisa suatu negara. Ini berarti, jika inflasi terjadi di suatu negara, maka harga barang dan jasa di dalam negeri akan mengalami kenaikan.

## **1. Cadangan Devisa**

### **a. Pengertian Cadang Devisa**

Cadangan devisa adalah suatu alat pembayaran dalam perdagangan internasional dalam bentuk valuta asing yang dikelola oleh bank sentral yang ada di dalam Negeri yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas moneter, tabungan nasional, dan pembayaran utang<sup>29</sup>. Sesuai dengan konsep cadangan internasional dan likuiditas mata uang asing (IRFCL) dari IMF, cadangan devisa berfungsi sebagai alat bagi otoritas moneter di luar negeri dan bisa digunakan sewaktu-waktu untuk mendukung neraca pembayaran melalui intervensi di pasar valuta asing.

---

<sup>28</sup> Nurul Azizah Az Zakiyyah, *Modul Ekonomi Internasional* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan (UAD), 2024).

<sup>29</sup> Laeli Lafi Khusnatun et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia" 15, no. 2 (2021).

Cadangan devisa mengacu pada total mata uang asing yang dimiliki oleh pemerintah serta sektor swasta. Aset-aset asing tersebut dicatat dalam neraca pembayaran. Semakin banyak orang asing tercatat dalam neraca pembayaran, semakin banyak pula negara yang dapat melakukan perdagangan dan kegiatan keuangan<sup>30</sup>.

Dalam UU No. 24 Tahun 1999, devisa dianggap sebagai salah satu instrumen dan sumber daya penganggaran yang krusial bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, kepemilikan dan pemanfaatan devisa, serta sistem nilai tukar, harus diatur secara optimal untuk memperlancar proses perdagangan, investasi, dan pembayaran dengan negara lain. Bank Indonesia menjelaskan bahwa cadangan devisa adalah simpanan atau tabungan dalam bentuk mata uang asing yang disimpan oleh bank sentral atau otoritas keuangan suatu negara untuk memenuhi kewajiban terkait transaksi internasional<sup>31</sup>.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa adalah aset yang dikuasai oleh bank sentral dan lembaga moneter. Cadangan devisa diperuntukkan untuk kepentingan negara dalam menjaga stabilitas neraca pembayaran. Neraca pembayaran sendiri adalah dokumen yang merekam nilai seluruh transaksi perdagangan serta aliran dana yang terjadi antara satu negara dan negara lainnya dalam periode satu tahun tertentu.

#### b. Teori Cadangan Devisa

Teori merkantilisme ini menunjukkan bahwa jika suatu negara ingin berkembang, maka negara tersebut perlu terlibat dalam perdagangan internasional. Dengan cara ini, negara bisa mendapatkan surplus perdagangan yang

---

<sup>30</sup> Abdul Jabbar Yoesoesf, *Kunci Surveyor Membidik Perkembangan Industri Domestik Meningkatkan Penerimaan Pajak & Royalty*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2013).

<sup>31</sup> Ibid.

berupa emas dan perak, yang berfungsi sebagai sumber kesejahteraan bagi negara tersebut<sup>32</sup>.

Prinsip dari Teori merkantilisme:

- 1) Mengumpulkan logam berharga
- 2) Menguasai perdagangan
- 3) Memperluas koloni
- 4) Membatasi impor dan mendorong ekspor sebanyak mungkin
- 5) Mengoptimalkan neraca perdagangan.

c. Jenis-Jenis Cadangan Devisa

Cadangan devisa Negara dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Cadangan devisa resmi adalah cadangan mata uang asing yang dimiliki oleh negara untuk dikelola, dirawat, dikuasai, dan dicatat oleh bank sentral serta Bank Indonesia.
- 2) Cadangan devisa nasional mencakup semua mata uang asing yang berada di tangan badan atau lembaga, individu, terutama institusi perbankan yang secara ekonomi dianggap sebagai kekayaan negara. Dalam peredarannya, jenis-jenisnya terdiri dari:
  - a) Dokumen keuangan lainnya
  - b) Uang kertas asing
  - c) Rekening-rekening di luar negeri
  - d) Dokumen Obligasi
  - e) Cek atau giro internasional
  - f) Saham dari perusahaan asing
  - g) Wesel internasional<sup>33</sup>.

d. Cadangan devisa dalam Perspektif Ekonomi Islam

Orientasi pengelolaan cadangan devisa menurut perspektif Islam tidak hanya fokus pada pencapaian target kuantitatif yang terkait dengan besarnya jumlah cadangan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek kualitatif yang

---

<sup>32</sup> Marissa Ulfa et al., *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*, Pertama (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2025).

<sup>33</sup> Lia Amalia, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 34.

berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Pemanfaatan cadangan devisa harus dilakukan dengan memperhatikan stabilitas jangka panjang dan kebutuhan strategis suatu bangsa, serta ditujukan untuk kebaikan bersama dalam mempertahankan kedaulatan ekonomi, tidak hanya untuk kepentingan kelompok kecil elit ekonomi atau politik. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang disebutkan dalam surat An-Nisa Ayat 29<sup>34</sup>.

Dalam menuju percepatan pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan cadangan devisa, Islam melarang umatnya untuk melakukan kecurangan atau memakan harta yang bukan haknya seperti yang telah disebut dalam AlQur'an Surat An-Nisa Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa: 29)

Ayat tersebut menegaskan bahwa aktivitas ekonomi dan perdagangan harus dilakukan secara halal, adil, dan berdasarkan kerelaan kedua belah pihak. Dalam konteks perekonomian modern, perdagangan internasional merupakan salah satu sumber utama penerimaan devisa

<sup>34</sup> Reychel Celara Adinda, Muhammad Iqbal Fasa, and Agus Kurniawan, “Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Tahun 2014-2023,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 10, no. 01 (2025): 48–59.

suatu negara melalui kegiatan ekspor. Devisa yang diperoleh dari perdagangan internasional kemudian menjadi bagian dari cadangan devisa yang dikelola oleh bank sentral. Oleh karena itu, prinsip perdagangan yang benar sebagaimana diajarkan dalam ayat ini menjadi landasan etis bagi aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan cadangan devisa dan mendukung stabilitas ekonomi negara<sup>35</sup>.

## 2. Investasi

### a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh aset-aset modal serta alat-alat produksi dengan maksud untuk mengganti dan terutama meningkatkan jumlah aset modal dalam ekonomi yang akan dipakai untuk memproduksi barang dan layanan di masa mendatang.<sup>36</sup> Investasi dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau entitas hukum dengan maksud untuk meningkatkan atau menjaga nilai dari modal, uang tunai, peralatan, barang bergerak, hak kekayaan intelektual, atau keahlian yang dimiliki. Investasi melibatkan pembelian barang yang akan digunakan di masa yang akan datang. Terdapat tiga jenis investasi, yakni investasi tetap komersial, yang meliputi bangunan dan infrastruktur yang dipakai dalam proses produksi perusahaan; investasi residensial, yang berkaitan dengan pembelian rumah baru, baik untuk ditempati sendiri maupun disewakan; dan investasi persediaan, yang mencakup barang yang disimpan oleh perusahaan dalam

---

<sup>35</sup> Analisis Q S Al-baqarah Ayat and Q S An-nisa, "Prinsip Perdagangan Dalam Islam Menurut Tafsir Al- Qur ' an :'' 3, no. 2 (n.d.): 349–55.

<sup>36</sup> Dewi Maharani, "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara" 8, no. 2 (2016): 32–46.

bentuk stok bahan baku, produk setengah jadi, serta barang jadi<sup>37</sup>.

Dalam kamus ekonomi yang komprehensif, diuraikan bahwa investasi diartikan sebagai pertukaran uang untuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau properti, yang diharapkan dapat dipertahankan dalam jangka waktu tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan. Umumnya, investasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Investasi dalam aset keuangan dilakukan di pasar uang, contohnya termasuk sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan juga dapat dilakukan di pasar modal. Contohnya adalah saham, waran, obligasi, dan lain-lain. Sementara itu, investasi pada aset riil dapat dilakukan melalui pembelian aset yang produktif, pendirian pabrik, pembukaan lokasi pertambangan, perkebunan, dan berbagai aktivitas lainnya<sup>38</sup>.

#### b. Teori Investasi

Teori Portofolio Modern adalah sebuah konsep investasi yang berupaya untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya, dapat diartikan sebagai upaya untuk mengurangi risiko pada tingkat hasil tertentu, dengan cermat menentukan proporsi berbagai jenis aset. Teori ini menekankan pentingnya diversifikasi yang efisien, yaitu bagaimana memperoleh kombinasi terbaik antara risiko dan hasil dalam portofolio<sup>39</sup>.

Teori ini mengasumsikan bahwa investor bersifat menghindari risiko, yang artinya ketika terdapat dua portofolio dengan hasil yang sama tetapi berbeda dalam risiko, investor cenderung memilih portofolio yang

---

<sup>37</sup> Taufik Arnanda Marpaung and Maryam Batu Bara, "Analisis Hak Atas Tanah Sebagai Sarana Dalam Penanaman Modal" 12 (2024): 2783–92.

<sup>38</sup> I Made Adnyana, *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).

<sup>39</sup> Lia Narawati Rusdi Hidayat N, *Keungan Internasional Di Era Digital* (2023: Airlangga University Press, 2023).

memiliki risiko lebih rendah. Investor akan menyetujui peningkatan risiko hanya jika disertai dengan peningkatan hasil. Seseorang yang menginginkan hasil tinggi, harus siap menerima tingkat risiko yang tinggi. Pertukaran antara risiko dan hasil berlaku sama bagi semua investor, namun masing-masing investor mungkin mengevaluasi pertukaran tersebut secara berbeda tergantung pada sifat risiko pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa investor rasional tidak akan menempatkan dananya dalam portofolio jika ada portofolio lain yang menawarkan kombinasi risiko dan hasil yang lebih menguntungkan<sup>40</sup>.

c. Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori diantaranya:

- 1) Investasi dapat diidentifikasi berdasarkan jenisnya yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu investasi pada aktiva riil atau langsung serta investasi pada aktiva finansial atau tidak langsung.
  - a) Investasi Langsung (*Aktiva Riil*) Merupakan penanaman modal pada aset atau faktor produksi yang dapat diamati secara fisik dan dampaknya dapat diukur pada masyarakat secara keseluruhan. Tipe investasi ini juga memberikan efek berlipat yang signifikan bagi banyak orang. Investasi ini menciptakan dampak sebelumnya berupa input usaha dan dampak selanjutnya berupa hasil usaha yang menjadi input untuk usaha lainnya<sup>41</sup>.
  - b) Investasi Tidak Langsung (*Aktiva Finansial*) Merupakan penanaman modal yang bukan pada aset atau faktor produksi, melainkan pada aset keuangan, seperti deposito, surat berharga seperti

---

<sup>40</sup> Hanggi Rarastiti, "Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Single Index Model (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI)," 2011.

<sup>41</sup> Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 227–42.

saham dan obligasi, Commercial Paper, reksadana, dan lain-lain. Tujuan dari investasi pada aktiva finansial ini adalah untuk meraih keuntungan di masa depan yang dikenal dengan istilah imbal hasil investasi berupa dividen atau capital gain.<sup>42</sup>

2) Investasi menurut karakteristik (karakter dan pelaku) dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

a) Investasi Publik (*Investment Public*) adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah atau Negara untuk membangun infrastruktur dan fasilitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Jenis investasi ini bersifat tanpa keuntungan, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, sekolah, taman, pasar, dan fasilitas publik lainnya. Karena merupakan kegiatan dari Negara, sumber dana dan pembiayaannya berasal dari APBN dan APBD. Selain dilakukan oleh pemerintah, investasi ini juga dijalankan oleh kelompok masyarakat melalui berbagai yayasan di bidang pendidikan, agama, keterampilan, budaya, pelestarian lingkungan, kesenian, dan lainnya.

b) Investasi Swasta (*Private Investment*) adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta dengan tujuan untuk meraih keuntungan. Jenis investasi ini dapat dilakukan oleh individu atau perusahaan, seperti:

i. Usaha mikro atau rumah tangga: ada yang sudah terdaftar sebagai badan usaa dan ada yang belum dengan skala dari kecil ke menengah baik dalam hal omzet maupun

---

<sup>42</sup> Sherly Puspa Dewi and Muhammad Iqbal Fasa, “Investasi Dan Inflasi Sebagai Instrumen Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dala Perspektif Ekonomi Islam” 03, no. 02 (2021): 17–32.

tenaga kerja, berfokus pada sektor perdagangan atau jasa.

- ii. Usaha Kecil dan Menengah: ada yang sudah terdaftar sebagai badan usaha dan ada yang belum, dengan skala dari kecil ke menengah baik dalam hal omzet maupun tenaga kerja, berfokus pada sektor perdagangan atau jasa.
- iii. Usaha besar: yang dapat berupa BUMN, BUMD, investasi non-fasilitas, PMDN, dan PMA<sup>43</sup>.

d. Investasi dalam perspektif Ekonomi Islam

Aktivitas investasi memiliki dampak yang luas dan manfaat bagi perekonomian suatu Negara. Namun, secara prinsip, Islam memberikan arahan dan batasan yang tegas mengenai sektor-sektor yang diperbolehkan atau dilarang untuk diinvestasikan. Tidak semua investasi yang diakui oleh hukum positif dapat diterima oleh syariat Islam. Oleh karena itu, agar investasi tidak bertentangan dengan ajaran Islam, perlu diperhatikan dan dipertimbangkan berbagai aspek agar hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip syariah<sup>44</sup>. Berikut adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam berinvestasi menurut perspektif Islam:

- 1) Aspek material atau finansial. menunjukkan bahwa investasi harus memberikan manfaat finansial yang bersaing dibandingkan dengan jenis investasi lainnya.
- 2) Aspek kehalalan. menunjukkan bahwa investasi harus bebas dari bidang atau prosedur yang subhat atau haram. Investment yang tidak halal hanya akan membawa risiko keterpurukan serta perilaku yang merugikan, baik secara pribadi maupun di masyarakat.

---

<sup>43</sup> Ibid., 54.

<sup>44</sup> Totok Adhi Prasetyo, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *At-Tawazun : Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 01 (2023): 47–67.

- 3) Aspek sosial dan lingkungan. menunjukan bahwa investasi sebaiknya memberikan dampak positif bagi masyarakat umum dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun masa depan.
- 4) Aspek harapan untuk mendapatkan rida Allah. menunjukan bahwa pilihan investasi tertentu dilakukan untuk meraih ridha Allah.

Pada dasarnya, investasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu investasi langsung seperti berwirausaha atau mengelola bisnis di sektor riil, dan investasi tidak langsung yang berfokus pada sektor non-riil seperti perbankan syariah (deposito) dan pasar modal syariah melalui bursa saham syariah, sukuk, SBSN, dan lainnya.<sup>45</sup> Dalam Islam, telah disebutkan mengenai investasi di Al-Qur'an Al-Baqarah: 261 bahwa:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha mengetahui.”

Ayat ini secara tidak langsung menyampaikan pesan tentang nilai investasi, di mana ayat tersebut menunjukkan betapa beruntungnya individu yang mengeluarkan hartanya untuk kepentingan Allah. Individu yang memiliki kekayaan finansial lalu

---

<sup>45</sup> Ibid.

mendonasikan asetnya untuk memberdayakan masyarakat yang tidak mampu melalui usaha yang berguna, sesungguhnya telah membantu ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk dapat lebih produktif dan menjalani kehidupan yang lebih baik<sup>46</sup>.

### 3. Inflasi

#### a. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan peningkatan harga barang secara umum yang terjadi secara terus-menerus. Apabila hanya satu atau dua barang yang harganya naik, itu tidak dapat dianggap sebagai inflasi, kecuali jika peningkatan tersebut menyebar atau menyebabkan kenaikan harga pada barang-barang lainnya<sup>47</sup>.

Pengertian inflasi menurut Roger G. Ibbotson dan Gary P. Brinson menyatakan bahwa inflasi adalah kenaikan terus-menerus dalam level harga umum seiring waktu. Di sisi lain, Yuswar Zainul Basri dan Mulyadi Subri mengungkapkan bahwa inflasi merupakan situasi di mana nilai uang secara nyata mengalami penurunan, disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang secara umum.<sup>48</sup>

#### b. Teori Inflasi

Teori Keynes tentang inflasi berakar pada teori makroekonomi yang diajukan olehnya. Ia berpendapat bahwa inflasi timbul ketika suatu masyarakat berusaha untuk hidup melebihi kapasitas ekonominya. Situasi ini terlihat dari tingginya permintaan masyarakat akan barang dibandingkan dengan jumlah barang yang ada, sehingga

---

<sup>46</sup> M. Ryan Ramadhon, "Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 261: Blasan Bagi Orang Yang Berinfak Di Jalan Allah," *Nu Online* (Nu Online, 2025).

<sup>47</sup> Ratna Christianingrum and Riza Aditya Syafri, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Inflasi Di Indonesia," *Jurnal Budget* 4, no. gambar 1 (2019): 19–40.

<sup>48</sup> Muhammad Isa Allmasyahbana, *Suku Bunga SBI, Kurs Valuta Asing, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Saham Indeks Pada Perusahaan LQ45* (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022).

menciptakan celah inflasi. Selama celah inflasi tersebut ada, inflasi pun akan terus berlanjut<sup>49</sup>.

Keynes berbeda pendapat dengan konsep teori kuantitas yang mengatakan bahwa peningkatan jumlah uang yang beredar akan menyebabkan harga naik, sedangkan perubahan dalam jumlah uang yang beredar tidak akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan nasional. Selain itu, Keynes berargumen bahwa kenaikan harga dipengaruhi tidak hanya oleh jumlah uang yang beredar, tetapi juga oleh peningkatan biaya produksi<sup>50</sup>.

c. Jenis-jenis Inflasi

Jenis-jenis inflasi berdasarkan sumber dan faktor penyebab kenaikan harga yang terjadi, inflasi dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu berdasarkan penyebab dasar inflasi dan dilihat dari sumber inflasi, yaitu<sup>51</sup>:

1) *Natural Inflation* (Inflasi alami)

Seperti namanya, jenis inflasi ini muncul akibat berbagai faktor alamiah yang tak bisa dihindari oleh manusia. Ketika bencana alam melanda, pasokan makanan serta hasil pertanian lainnya mengalami penurunan yang signifikan dan menyebabkan kelangkaan. Di sisi lain, mengingat dampaknya yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, permintaan terhadap barang-barang tersebut meningkat. Harganya melonjak tinggi, jauh melebihi kemampuan membeli masyarakat<sup>52</sup>.

---

<sup>49</sup> Al Arya Fakturrachman Aryansyah., *Dasar-Dasar Teori Inflasi: Dari Pemikiran Klasik Hingga Keynesian* (Bandung: Widina Medi Utama, 2025).

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Ambok Pangiuk, "Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi : Pandangan Al-Maqrizi Inflation in the Economic and Social Phenomenon : Al – M a q r I z i P e r s p e Ct Iv E" 30, no. 2 (2015): 220–37.

<sup>52</sup> Ambok Pangiuk, "Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi : Menurut Al-Maqrizi," *Jurnal Kontekstualita* 28, no. 1 (2013): 147–74.

2) *Human Error Inflation* (Inflasi kesalahan manusia)

Pengaruh faktor alam, inflasi juga terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Inflasi jenis ini dikenal dengan sebutan inflasi kesalahan manusia *Human error inflation*. Penyebab inflasi akibat tindakan manusia termasuk korupsi, manajemen yang buruk, dan pajak yang terlalu tinggi<sup>53</sup>.

3) *Demand pull Inflation* (Inflasi tarikan permintaan)

Inflasi ini muncul dari peningkatan permintaan total (*aggregate demand*), sehingga pendapatan telah berada dalam kondisi penuh lapangan kerja. Dalam situasi penuh lapangan kerja, kenaikan permintaan total bersamaan dengan kenaikan harga akan dapat meningkatkan hasil produksi (*output*). Jika penuh peluang kerja penuh (*full employment*), kenaikan permintaan berikutnya dapat menyebabkan peningkatan harga. Jika lonjakan permintaan menciptakan distribusi GNP yang melebihi GNP pada tingkat lapangan kerja penuh, hal itu dapat menciptakan "*inflationary gap*." *inflationary gap* ini dapat memicu inflasi<sup>54</sup>.

4) *Cosh push Inflation* (Inflasi tarikan biaya)

Berbeda dengan inflasi tarikan permintaan, inflasi tarikan biaya biasanya ditandai dengan peningkatan harga bersamaan dengan berkurangnya produksi. Dengan kata lain, inflasi disertai oleh kondisi resesi. Situasi ini dimulai dengan penurunan dalam penawaran total (*aggregate supply*) yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi<sup>55</sup>.

d. Indikator Inflasi

Indikator inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK), yang lebih dikenal dengan istilah Consumer Price Index (CPI). Ini adalah indeks yang menilai harga barang

---

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Ibid., 61.

<sup>55</sup> Ibid., 61.

dan jasa yang sering digunakan oleh masyarakat atau rumah tangga, umumnya digunakan untuk mengevaluasi tingkat inflasi. Indeks harga konsumen merupakan angka yang menggambarkan variasi harga barang dan jasa yang dibeli oleh masyarakat secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Indeks Harga Konsumen (IHK) seringkali digunakan untuk menganalisis tingkat inflasi di sebuah negara dan juga sebagai acuan untuk penyesuaian gaji, upah, pensiun, dan kontrak lainnya<sup>56</sup>. Indikator Inflasi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK) pada periode sekarang
- 2) Indeks Harga Konsumen (IHK) pada periode sebelumnya

e. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonom islam Taqiuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi (1364 M-1441 M), yang merupakan sebagai salah satu murid Ibn Khaldun, membagi inflasi menjadi dua golongan yaitu:

1) *Natural Inflation*

Inflasi ini terjadi akibat faktor-faktor alami yang tidak teratasi oleh masyarakat dalam hal pencegahan. Ibn Al-Maqrizi menjelaskan bahwa inflasi ini berasal dari penurunan total penawaran atau naiknya total permintaan. Dengan menggunakan rumusan konvensional  $MV = PT = Y$ , di mana M (jumlah total uang beredar), V (kecepatan peredaran uang), P (tingkat harga), T (jumlah barang serta jasa), dan Y merujuk kepada (pendapatan nasional)<sup>57</sup>.

---

<sup>56</sup> Zelvika Dewi and Ratna Husein, "ANALISIS INDEKS HARGA KONSUMEN ( IHK ), INFLASI, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI ACEH BARAT," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 30, no. 03 (2022): 21–27.

<sup>57</sup> Idris Parakkasi, "Inflasi Dalam Perspektif Islam," *LAA Maisyir* 3, no. 1 (2016): 41–58.

## 2) *Human Error Inflation*

Human Error Inflation disebut inflasi kesalahan manusia, seperti tindakan korupsi dan pengelolaan yang tidak efisien, serta pencetakan uang yang bertujuan untuk meraih keuntungan yang berlebihan. Ini sesuai dengan QS. Al-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ  
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Menjelaskan bahwa kerusakan yang terlihat di daratan dan lautan adalah hasil dari tindakan manusia itu sendiri, terutama disebabkan oleh dosa dan perilaku buruk yang dilakukan. Allah membiarkan manusia merasakan sebagian konsekuensi dari tindakan tersebut sebagai sebuah peringatan, bukan hukuman yang menyeluruh, agar manusia menyadari, bertaubat, dan kembali kepada-Nya. Dengan kembali pada ketaatan dan menjauhi kemaksiatan, keadaan hidup manusia akan membaik dan urusan mereka akan berjalan sesuai dengan petunjuk Allah<sup>58</sup>.

## 4. Ekspor

### a. Pengertian Ekspor

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri untuk dijual keluar negeri. Secara definitive ekspor

---

<sup>58</sup> Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, “Tafsir QS. Ar-Rūm (30): 41,” n.d.

adalah aktivitas penjualan baik berupa barang maupun jasa dari suatu negara ke negara lain atau ke pasar dunia<sup>59</sup>.

Ekspor merujuk pada barang atau jasa yang dihasilkan di dalam negeri dan dijual ke luar negeri. Dalam jangka panjang, kegiatan ini memberikan pendapatan bagi negara dalam bentuk mata uang asing. Kegiatan ekspor memiliki keuntungan di tingkat mikro dan makro. Dari sudut pandang mikro, manfaat ekspor terlihat melalui perluasan dan pengembangan sektor pasar, serta peningkatan kapasitas penjualan yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan<sup>60</sup>. Di sisi lain, dari perspektif makro, ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, penciptaan lebih banyak lapangan kerja, penguatan nilai tukar, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ekspor merupakan langkah negara untuk memperkuat keunggulan relatif pada sektor perekonomian, kelebihan produk yang tersedia, dan efisiensi produktivitas.

Kegiatan ekspor berpotensi memengaruhi perbaikan iklim investasi di suatu negara, baik investasi domestik maupun dalam bentuk investasi asing. Kegiatan ini juga berdampak pada pengembangan industri lokal karena menciptakan pasar baru atau memperluas jaringan distribusi. Akhirnya, ini mengarah pada penerapan teknologi baru yang lebih inovatif agar dapat bersaing. Selain itu, ekspor menyebabkan meningkatnya produk lokal di pasar, sehingga berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi<sup>61</sup>.

---

<sup>59</sup> Armansyah Indra Bastian Tahir, Raja Ardiyansyah, *Ekonomi Makro* (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022).

<sup>60</sup> Rizky Natassia and Hayu Yolanda Utami, "Pengaruh Harga Pinang Terhadap Volume Ekspor Pinang Study Kasus Pada Perusahaan Eksportir CV. Putra Al-Amin," *ECONOMICA* 5, no. 1 (2016).

<sup>61</sup> Hania Puspitaning Tyas, "Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019," *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i2.114>.

b. Teori Ekspor

Teori keunggulan komparatif, yang pertama kali diajukan oleh David Ricardo pada abad ke-19, telah menjadi dasar penting dalam teori perdagangan internasional. Teori ini mengungkapkan bahwa setiap negara sebaiknya mengkhususkan diri dalam memproduksi barang dan jasa yang dapat diproduksi dengan biaya relatif lebih rendah dibandingkan negara lain, kemudian melakukan perdagangan dengan negara yang memproduksi barang serupa dengan biaya yang lebih rendah. Penerapan teori ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi global serta kesejahteraan negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional. Dalam kerangka teori ekonomi, ekspor dianggap sebagai faktor otonom, yang berarti merupakan elemen yang berperan dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi secara langsung<sup>62</sup>.

c. Tujuan Ekspor

Kegiatan ekspor hanya akan berhasil dalam jangka panjang dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat apabila sektor ekspor memiliki peranan utama dalam struktur ekonomi, baik dari segi nilai tambah maupun peluang pekerjaan. Jika tidak memiliki peranan penting, strategi pemasaran ekspor yang mengandalkan banyak sumber daya ekonomi akan mengakibatkan dampak negatif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat umum. Ekspor memiliki keterkaitan positif dengan pertumbuhan ekonomi suatu

---

<sup>62</sup> Abdan Sifa et al., "Implementasi Teori Keunggulan Komparatif Dalam Kebijakan Perdagangan Indonesia : Studi Kasus Sektor Pertanian Kelapa Sawit" 3, no. 1 (2025): 29–36.

negara. Semakin banyak aktivitas ekspor, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat<sup>63</sup>.

Adapun tujuan dari ekspor sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan laba perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk mendapat harga jual yang lebih baik.
- 2) Membuka pasar baru diluar negeri sebagai perluasan pasar domestik.
- 3) Memanfaatkan kelebihan kapasitas terpasang.
- 4) Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga terlatih dalam persaingan yang ketat dan terhindar dari sebutan jago kandang<sup>64</sup>.

d. Ekspor dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, ekspor memberikan kesempatan bagi mereka untuk berjualan ke Negeri Syam pada musim panas dan juga pada musim dingin dengan perasaan tenang. Hal ini tertuang dalam Tafsir Al-Qurthubi mengenai Surah Qashash:

وَقَالُوا إِنَّا تَتَّبِعُ الْهُدَىٰ مَعَكَ تَتَخَطَّفُ مِنْ أَرْضِنَا أَوَلَمْ نُمْكِّنْ لَهُمْ  
حَرَمًا آمِنًا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِنْ لَدُنَّا وَلَكِنَّ  
أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾

Artinya: "Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari Negeri kami". Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezeki (bagimu) dari sisi Kami, Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (QS. Al-Qashash: 57)

<sup>63</sup> Dinda Putri, Lantif Exta Sari, and Rindiani Salsabilla, "Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," no. 2 (2024): 74–85.

<sup>64</sup> Ibid.

Menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi seperti ekspor dan perdagangan antar wilayah tidak dapat dilakukan tanpa adanya stabilitas dan keamanan. Makkah, walaupun merupakan daerah yang kering dan tidak memproduksi pertanian yang melimpah, tetap dapat memenuhi kebutuhan warganya berkat adanya pasokan barang dari daerah lain. Dalam konteks saat ini, kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya ekspor dari daerah penghasil ke daerah konsumen. Dengan kata lain, suatu wilayah tidak perlu memiliki banyak sumber daya untuk dapat bertahan secara ekonomi, asalkan memiliki akses perdagangan yang aman dan terbuka. Pernyataan ini juga menegaskan bahwa keamanan adalah dasar utama untuk ekspor. Keamanan di Makkah sebagai tanah suci membuat para pedagang dari berbagai daerah merasa tenang dalam membawa dan mendistribusikan barang mereka. Dalam konteks ekspor saat ini, hal ini terkait erat dengan kebutuhan akan stabilitas politik, jaminan hukum, dan keamanan jalur distribusi agar kegiatan ekspor dapat berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Selain aspek keamanan, pernyataan ini juga mengandung makna tentang keterbukaan antar wilayah. Masuknya berbagai jenis buah ke Makkah mencerminkan adanya hubungan ekonomi yang luas dan terbuka. Dalam konteks ekspor kontemporer, keterbukaan ini dapat dipahami sebagai hubungan perdagangan yang saling menguntungkan antarnegara, tanpa adanya hambatan yang berlebihan yang dapat mengganggu aliran barang<sup>65</sup>.

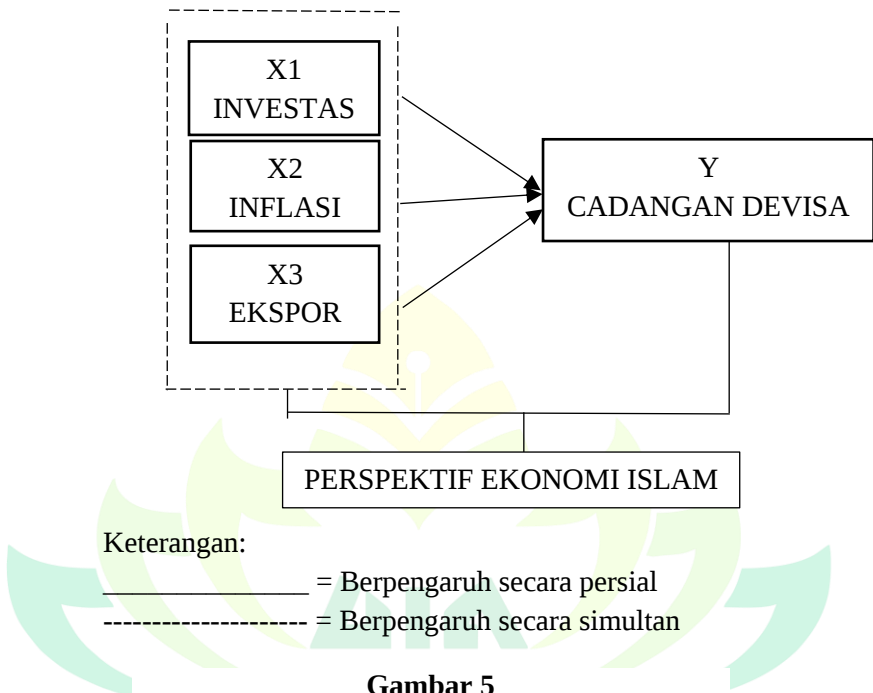
## **B. Kerangka Pemikiran**

Kerangka teori atau kerangka konseptual merupakan kumpulan cara berpikir yang disusun dari berbagai teori untuk mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang bersifat bebas dan terikat; variabel bebas yang digunakan mencakup Investasi, Inflasi, dan

---

<sup>65</sup> Sufyan Basweidan, "Adab Ekspor-Import," *Pengusaha Muslim*, 2024.

Ekspor, sedangkan variabel terikat adalah cadangan devisa.<sup>66</sup> Kerangka konseptual dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 5**  
**Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir yang efektif akan secara teoritis menjelaskan hubungan antara variabel yang akan dianalisis. Oleh karena itu, peneliti harus mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan antar variabel. Cadangan devisa bertindak sebagai variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi oleh beberapa indikator, yaitu Investasi sebagai X1, Inflasi sebagai X2, dan Ekspor sebagai X3, yang semuanya merupakan

<sup>66</sup> Arsy Shakila Dewi, "Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor," *Komunika* 17, no. 2 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>.

variabel independen (bebas) dan ketiga variabel ini dapat berdampak pada Cadangan devisa negara.

1. Variabel Investasi memiliki dampak secara individual terhadap Cadangan Devisa.
2. Variabel Inflasi berpengaruh secara individual terhadap Cadangan Devisa.
3. Variabel Ekspor memberikan pengaruh secara individual terhadap Cadangan Devisa

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Dengan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan. Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya<sup>67</sup>, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pengaruh Investasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh aset-aset modal serta alat-alat produksi dengan maksud untuk mengganti dan terutama meningkatkan jumlah aset modal dalam ekonomi yang akan dipakai untuk memproduksi barang dan layanan di masa mendatang<sup>68</sup>. Investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI) merupakan salah satu sumber penting cadangan valuta asing. Peningkatan FDI umumnya akan menambah aliran devisa ke dalam negeri, sehingga dapat meningkatkan cadangan valuta asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penurunan FDI dapat mengurangi aliran devisa yang masuk, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan cadangan valuta asing<sup>69</sup>.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi* (Alfabeta, 2019).

<sup>68</sup> Ibid., 50.

<sup>69</sup> Ibid., 8.

Berdasarkan Teori Portofolio Modern adalah sebuah konsep investasi yang berupaya untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya, dapat diartikan sebagai upaya untuk mengurangi risiko pada tingkat hasil tertentu, dengan cermat menentukan proporsi berbagai jenis asset<sup>70</sup>.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh, Arief Farhan Karimi, Maryanti, dan Kasman Karimi FDI berpengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan devisa<sup>71</sup>. Sama dengan penelitian dilakukan oleh Pynka Rolanda dan M. Afdal Samsuddin PMA yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan<sup>72</sup>. Oleh karna itu peneliti mengajukan hipotesis 1:

**H<sub>1</sub>: Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara.**

#### **b. Pengaruh Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara**

Menurut Juliansyah inflasi adalah kondisi ketika harga barang serta jasa umumnya terus meningkat dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, peningkatan harga barang dan jasa dalam lingkup kecil tidak dapat dikatakan sebagai inflasi<sup>73</sup>. Sangat sering, inflasi tinggi dikaitkan dengan ekonomi berbiaya tinggi (*overhead*) di mana ada peningkatan permintaan untuk produk, yang mengakibatkan harga yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Carissa & Khoirudin Ketika tingkat inflasi masih rendah, dampaknya dapat bermanfaat karena dapat menggerakkan perekonomian. Namun, inflasi

---

<sup>70</sup> Rusdi Hidayat N and Lia Narawati, *Keuangan Internasional Di Era Digital* (Surabaya: Unair Press, 2023).

<sup>71</sup> Arief Farhan Karimi and Kasman Karimi, "Pengaruh Net Ekspor, Kurs, Foreign Direct Investment Dan Wisatawan Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 14, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.7389>.

<sup>72</sup> Ibid., 15.

<sup>73</sup> Hijri Juliansyah and Putri Moulida Apridar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas)" 3 (2020): 32–46.

akan memiliki dampak buruk ketika mencapai tingkat yang tinggi, sehingga pemerintah harus berupaya untuk mengendalikan inflasi melalui berbagai kebijakan<sup>74</sup>.

Berdasarkan Teori Keynes tentang inflasi berakar pada teori makroekonomi yang diajukan olehnya. Ia berpendapat bahwa inflasi timbul ketika suatu masyarakat berusaha untuk hidup melebihi kapasitas ekonominya. Situasi ini terlihat dari tingginya permintaan masyarakat akan barang dibandingkan dengan jumlah barang yang ada, sehingga menciptakan celah inflasi<sup>75</sup>.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh, Herliani dan Lestari Sukarniati inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel cadangan devisa ASEAN-6<sup>76</sup>. Sama dengan penelitian dilakukan oleh Paul Angga Pamungkas, Lucia Rita Indrawati, dan Gentur Jalunggono Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia<sup>77</sup>. Oleh karna itu peneti mengajukan hipotesis 2:

**H<sub>2</sub>: Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara.**

### **c. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara**

Industri-industri kecil maupun pabrik-pabrik besar yang sekarang ini terus berkembang di dalam negeri menjadi aspek pendorong utama pertumbuhan ekspor. Oleh karena menurut Mahmudah itu ekspor merupakan cermin dari perdagangan internasional antar negara, baik negara sedang berkembang

---

<sup>74</sup> Nadya Carissa and Rifki Khoirudin, "The Factors Affecting the Rupiah Exchange Rate in Indonesia" 18, no. June (2020): 37–46.

<sup>75</sup> Ibid., 60.

<sup>76</sup> Herliani and Sukarniati, "Analisis Pengaruh Ekspor , Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022."

<sup>77</sup> Paul Angga Pamungkas, Lucia Rita Indrawati, and Gentur Jalunggono, "369470-Analisis-Pengaruh-Ekspor-Impor-Inflasi-K-05D2Ff8D," *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 3 (2020): 659–74, <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1416>.

sampai negara maju<sup>78</sup>. Namun demikian, menurut putri untuk dapat melakukan kegiatan ekspor maka satu negara harus dapat menghasilkan barang dan jasa yang layak untuk di ekspor dan tentunya menarik minat para importir sehingga mampu bersaing di pasar internasional. Berbagai faktor yang akan menjadi dorongan untuk mampu bersaing diantaranya sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan sosial politik<sup>79</sup>.

Sedangkan menurut Safitri & Putri Ekspor adalah suatu aktivitas ekonomi di mana barang-barang dijual ke luar negeri dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, baik bagi perusahaan, individu, maupun negara. Semakin banyak aktivitas ekspor yang dilakukan maka semakin besar pula jumlah devisa yang diperoleh oleh suatu negara<sup>80</sup>. Menurut teori keunggulan komparatif David Ricardo perdagangan antara negara masih dapat berlangsung apabila setiap negara memanfaatkan keunggulan komparatif atau efisiensi relatif daripada keunggulan mutlak. Ricardo mengenalkan konsep spesialisasi dalam industri oleh suatu negara dan pemanfaatan industri nasional yang menguntungkan dan bersaing Menurut teori mazhab merkantilisme Ahli-ahli ekonomi mazhab merkantilisme berpendapat bahwa kegiatan perdagangan internasional (ekspor) merupakan sumber kekayaan bagi suatu negara, untuk meningkatkan pendapatan suatu negara perlu adanya aktivitas ekspor atau menjual barang-barang ke negara lain<sup>81</sup>.

Ekspor adalah total barang atau jasa yang diperdagangkan oleh suatu negara ke negara lain. Kegiatan ekspor dilakukan

---

<sup>78</sup> Binti Khoirul Mahmudah, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08 (2019): 59–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/JIAK.V8I1.205>.

<sup>79</sup> Hanna Elmia Putri, "PENGARUH EKSPOR, PENANAMAN MODAL ASING, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA Oleh," n.d.

<sup>80</sup> Yunella Safitri et al., "Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia" 3, no. 1947 (2022): 97–108.

<sup>81</sup> Ibid.

karena negara ingin menghasilkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan pemerintah, mengingat ekspor berkontribusi pada pendapatan nasional<sup>82</sup>. Dalam penelitian ini, penulis juga merujuk pada teori Keynesian yang menyatakan bahwa ketika nilai ekspor melebihi impor, hal ini dapat menghasilkan surplus pada neraca pembayaran internasional yang kemudian meningkatkan cadangan devisa<sup>83</sup>. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh, Dewi Shinta Pratiwi ekspor berpengaruh positif terhadap Cadangan Devisa<sup>84</sup>. Sama dengan penelitian dilakukan oleh, Arti Ratna Saleha, Heri Abrianto, dan Mulia Nasution Ekspor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Cadangan Devisa<sup>85</sup>. Oleh karna itu peneiti mengajukan hipotesis 3:

**H<sub>3</sub>: Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara**

**d. Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Secara Simultan Terhadap Cadangan Devisa di kawan Asia Tenggara.**

Cadangan devisa merupakan suatu alat pembayaran dalam perdagangan internasional dalam bentuk valuta asing yang dikelola oleh bank sentral yang ada di dalam Negeri yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas moneter, tabungan nasional, dan pembayaran utang<sup>86</sup>. Dalam ekonomi makro, variabel-variabel seperti investasi (misalnya investasi asing langsung), inflasi, dan ekspor barang dan jasa dipandang sebagai faktor penentu utama aliran masuk dan keluar valuta

---

<sup>82</sup> Ibid., 66.

<sup>83</sup> Ibid., 66.

<sup>84</sup> Dewi Shinta Pratiwi, Dra Arfiah Busairi, and Agus Junaidi, "Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia the Influence of Capital Spending and Private Investment and Labor of Gross Regional Domestic Product of Samarinda City," *E-Journal S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman* 3, no. 4 (2018): 1.

<sup>85</sup> Arti Saleha, Heri Abrianto, and Mulia Nasution, "Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2014-2019.," *Account* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3877>.

<sup>86</sup> Ibid., 42.

asing sehingga secara teoritis dapat berpengaruh terhadap besaran cadangan devisa. Investasi, khususnya aliran masuk modal asing, dianggap menambah pasokan devisa, sementara inflasi dan ekspor berperan melalui mekanisme perdagangan internasional, stabilitas nilai tukar, dan kepercayaan pelaku ekonomi terhadap perekonomian domestik.

Faktor-faktor seperti Investasi, Inflasi, dan Ekspor yang mempengaruhi Cadangan Devisa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh, Pynka Rolanda dan M. Afdal Samsuddin Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ekspor dan PMA berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia<sup>87</sup>. Sama dengan penelitian dilakukan oleh Herlianidan dan Lestari Sukarniati (2024) yang menunjukan bahwa secara siltultan variabel ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di enam negara ASEAN<sup>88</sup>. Oleh karna itu peneliti mengajukan hipotesis 4:

**H<sub>4</sub>: Diduga Investas, Inflasi dan Ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara.**

---

<sup>87</sup> Ibid., 15.

<sup>88</sup> Herliani and Sukarniati, “Analisis Pengaruh Ekspor , Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022.”

## DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, Reychel Celara, Muhammad Iqbal Fasa, and Agus Kurniawan. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Tahun 2014-2023." *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 10, no. 01 (2025): 48–59.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, and Octavia Chotimah. "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA" 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Adnyana, I Made. *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020.
- Allmasyahbana, Muhammad Isa. *Suku Bunga SBI, Kurs Valuta Asing, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Saham Indeks Pada Perusahaan LQ45*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Amirullah. *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Kreative, 2015.
- Anggriawan, Satria Yuda, Aris Soelistyo, and Dwisusilowati. "Pengaruh Upah Minimum Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur," 2016.
- Aritonang, Novita Tri Artha, Siti Hodijah, and Rahma Nurjanah. "Analisis Pengaruh Ekspor, Produk Domestik Bruto Dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Cadangan Devisa Di ASEAN-5." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 19, no. 4 (2024): 2684–7868.
- Arya Fakturrachman Aryansyah., Al. *Dasar-Dasar Teori Inflasi: Dari Pemikiran Klasik Hingga Keynesian*. Bandung: Widina Medi Utama, 2025.
- Ayat, Analisis Q S Al-baqarah, and Q S An-nisa. "Prinsip Perdagangan Dalam Islam Menurut Tafsir Al- Qur ' an : " 3, no. 2 (n.d.): 349–55.
- Basweidan, Sufyan. "Adab Ekspor-Import." *Pengusaha Muslim*, 2024.
- Carissa, Nadya, and Rifki Khoirudin. "The Factors Affecting the Rupiah Exchange Rate in Indonesia" 18, no. June (2020): 37–46.

Christianingrum, Ratna, and Riza Aditya Syafri. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INFLASI DI INDONESIA.” *Jurnal Budget* 4, no. gambar 1 (2019): 19–40.

Dewi, Arsy Shakila. “Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor.” *Komunika* 17, no. 2 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>.

Dewi, Sherly Puspa, and Muhammad Iqbal Fasa. “Investasi Dan Inflasi Sebagai Instrumen Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dala Perspektif Ekonomi Islam” 03, no. 02 (2021): 17–32.

Dewi, Zelvika, and Ratna Husein. “ANALISIS INDEKS HARGA KONSUMEN ( IHK ), INFLASI, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI ACEH BARAT.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 30, no. 03 (2022): 21–27.

Eulia, Nanda, Syaparuddin Syaparuddin, and Parmadi Parmadi. “Pengaruh Ekspor, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Cadangan Devisa (Studi Di Indonesia Dan Malaysia).” *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.9668>.

Farhan Karimi, Arief, and Kasman Karimi. “Pengaruh Net Ekspor, Kurs, Foreign Direct Invesment Dan Wisatawan Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia The Influence of Net Exports, Exchange Rate, Foreign Direct Investment, and Foreign Tourists on Foreign Exchange Reserves in Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 14, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.7389>.

Fitri Rezeki., Al. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Alung Cipta, 2025.

Hanna Elmia Putri. “PENGARUH EKSPOR, PENANAMAN MODAL ASING, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA Oleh,” n.d.

Helena, Louise. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. Jawa Timur: CV.AE Media Grafika, 2022.

Herliani, and Lestari Sukarniati. “Analisis Pengaruh Ekspor , Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022.” *Jurnal*

*Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 11 (2024): 217–25.

Hidayati, Amalia Nuril. “Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 227–42.

Indonesia, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Kementerian Agama Republik. “Tafsir QS. Ar-Rūm (30): 41,” n.d.

Indra Bastian Tahir, Raja Ardiyansyah, Armansyah. *Ekonomi Makro*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.

Juliansyah, Hijri, and Putri Moulida Apridar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Bukti (Kointegrasi Dan Kausalitas)” 3 (2020): 32–46.

Khusnatun, Laeli Lafi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Dinar Melani Hutajulu, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, and Utang Luar Negeri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia” 15, no. 2 (2021).

Kuncoro, Haryo. “The Role of Foreign Reserves in Inflation Dynamics.” *Economic Journal of Emerging Markets* 16, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol16.iss1.art1>.

Madany, Nurul, and Zulkifli Rais. “Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Ix45 Bursa Efek Indonesia” 4, no. 2 (2022): 79–94. <https://doi.org/10.35580/variasiunm28>.

Maharani, Dewi. “Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara” 8, no. 2 (2016): 32–46.

MAHMUDAH, BINTI KHOIRUL. “PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa DI INDONESIA BINTI” 08, no. 01 (2019).

Mardiatmoko, Gun. “PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA ( STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [ CANARIUM INDICUM L .]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis ( A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts )” 14, no. 3 (2020): 333–42.

- Marpaung, Taufik Arnanda, and Maryam Batu Bara. "Analisis Hak Atas Tanah Sebagai Sarana Dalam Penanaman Modal" 12 (2024): 2783–92.
- Mashilal. *Ekonomi Internasional*. Semrang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Muzakir, and Cici Damayanti. "Pengaruh Kemampuan Kreativitas Pegawai Terhadap Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen" 5 (2021): 274–83.
- Natassia, Rizky, Hayu Yolanda Utami, and Padang Sumatera Barat. "PENGARUH HARGA PINANG TERHADAP VOLUME EKSPOR PINANG Study Kasus Pada Perusahaan Eksportir CV. Putra Al-Amin" 5, no. 1 (2016).
- Niaz Murshed Chowdhury, Md, Mohammed Jashim Uddin, and Mohammad Saiful Islam. "An Econometric Analysis of the Determinants of Foreign Exchange Reserves in Bangladesh." *Journal of World Economic Research* 3, no. 6 (2014): 72–82. <https://doi.org/10.11648/j.jwer.20140306.12>.
- Nurhasanah. "Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang" 2, no. 2 (2019): 83–93.
- Nurul Azizah Az Zakiyyah. *Modul Ekonomi Internasional*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan (UAD), 2024.
- Pamungkas, Paul Angga, Lucia Rita Indrawati, and Gentur Jalunggono. "369470-Analisis-Pengaruh-Ekspor-Impor-Inflasi-K-05D2Ff8D." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2, no. 3 (2020): 659–74. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1416>.
- Pangiuk, Ambok. "Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi : Menurut Al-Maqrizi." *Jurnal Kontekstualita* 28, no. 1 (2013): 147–74.
- . "Inflasi Pada Fenomena Sosial Ekonomi : Pandangan Al-Maqrizi Inflation in the Economic and Social Phenomenon : Al – M a q r I z i P e r s p e C t I v E" 30, no. 2 (2015): 220–37.
- Panjaya, RR Retno Sugihartii Jihad Lukis. *Pengantar Ekonometrika Dasar:Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.

Parakkasi, Idris. "Inflasi Dalam Perspektif Islam." *LAA Maisyir* 3, no. 1 (2016): 41–58.

Prasetyo, Totok Adhi. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *At-Tawazun : Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 01 (2023): 47–67.

Putri, Dinda, Lantif Exta Sari, and Rindiani Salsabilla. "Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," no. 2 (2024): 74–85.

Ramadhon, M. Ryan. "Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 261: Blasan Bagi Orang Yang Berinfak Di Jalan Allah." *Nu Online*. Nu Online, 2025.

Rarastiti, Hanggi. "PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN SINGLE INDEX MODEL ( Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI," 2011.

Rath, Badri Narayan. "Determinants of Gross International Reserves in the Case of the Maldives" 18, no. 6 (2026): 1315–30. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2025-0136>.

Rolanda, Pynka, M Afdal Samsuddin, Universitas Bangka Belitung, and Universitas Bangka Belitung. "Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Terhadap Cadangan Devisa." *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 02 (2025): 94–99.

Rusdi Hidayat N, Lia Narawati. *Keungan Internasional Di Era Digital*. 2023: Airlangga University Press, 2023.

Rusdi Hidayat N, and Lia Narawati. *Keuangan Internasional Di Era Digital*. Surabaya: Unair Press, 2023.

Safitri, Yunella, Dewi Zaini Putri, Jurusan Ilmu, Ekonomi Fakultas, Ekonomi Universitas, Negeri Padang, and Info Artikel. "Analisis Determinan Cadangan Devisa Di Indonesia" 3, no. 1947 (2022): 97–108.

Saleha, Arti, Heri Abrianto, and Mulia Nasution. "Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2014-2019." *Account* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3877>.

Sarjono. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008.

Sarmila, and Priyagus. “Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 27, no. 2 (2025): 351–59.

Shinta Pratiwi, Dewi, Dra Arfiah Busairi, and Agus Junaidi. “Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Serta Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia the Influence of Capital Spending and Private Investment and Labor of Gross Regional Domestic Product of Samarinda City.” *E-Journal S1 Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Mulawarman* 3, no. 4 (2018): 1.

Sifa, Abdan, Lulu Khulwatun Iffah, U I N Prof, K H Saefuddin Zuhri, Mahardika Wahyu Pradana, Ulfatus Sofiah, and Sarpini. “Implementasi Teori Keunggulan Komparatif Dalam Kebijakan Perdagangan Indonesia : Studi Kasus Sektor Pertanian Kelapa Sawit” 3, no. 1 (2025): 29–36.

Srihardianti, Mariska, Mustafid, and Alan Prahutama. “Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia.” *Jurnal Gaussian* 5 (2016): 475–85.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*. Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suman, Shihab Uddin, and Mahbuba Akter Shanta. “Macroeconomic Determinants of Bangladesh’s Foreign Exchange Reserves: Evidence from Time Series Analysis.” *Asian Business Review* 15, no. 2 (2025): 71–82. <https://doi.org/10.18034/abr.v15i2.755>.

Syafnidawaty. “Data Sekunder,” 2020.

Tyas, Hania Puspitaning. “Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i2.114>.

Ulfa, Marissa, Kintan Maharani, Ulfia Zikra, and Sanjani Azzahra. *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Pertama. Cilacap: PT MEDIA PUSTAKA INDO, 2025.

Wardani Umi, Maesyaroh, and Eranus Yoga Kundhani. “Jurnal Ilmu Ekonomi ( JIE ) Jurnal Ilmu Ekonomi ( JIE ).” *Jurnal Ilmu*

*Ekonomi (Jie)* 5, no. 2 (2023): 247–61.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007.

Widiyanto, Suhud, and Agus Suryono. “Analisa Dampak Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1990-2019.” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 317–33.

<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JurnalManajemen>.

Wijaya, Erric, Degdo Suprayitno, Urwawuska Ladini, Titin Agustin Nengsih, Sella Nofriska Sudrimo, Sri Yani Kusumastuti, Nurhayati, and Dalizano Hulu. *BUKU AJAR*. Edited by Efitra. Pertama. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Yoesoesf, Abdul Jabbar. *Kunci Surveyor Membedik Perkembangan Industri Domestik Meningkatkan Penerimaan Pajak & Royalty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, 2013.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Data Mentah dan Interpolasi Data Variabel Tahun 2019-2024

### Interpolasi Data

| TAHUN | NEGARA    | CD      | INV  | INF   | EKS   |
|-------|-----------|---------|------|-------|-------|
| 2019  | INDONESIA | 129,183 | 2,2  | 2,7   | -0.5  |
| 2019  | MALAYSIA  | 103,613 | 2,5  | 1,7   | -1    |
| 2019  | FILIPHINA | 87,840  | 2,3  | 1,4   | 28,4  |
| 2019  | SINGAPURA | 279,450 | 28,3 | 0,6   | 176,9 |
| 2019  | THAILAND  | 224,327 | 1    | 0,4   | 59,5  |
| 2020  | INDONESIA | 135,867 | 1,8  | 1,7   | -8.4  |
| 2020  | MALAYSIA  | 107,636 | 1,2  | -1,05 | -8.6  |
| 2020  | FILIPHINA | 110,117 | 1,9  | 2,9   | 25,2  |
| 2020  | SINGAPURA | 362,305 | 22,8 | -1    | 181,8 |
| 2020  | THAILAND  | 258,997 | -0.9 | -4    | 51,5  |
| 2021  | INDONESIA | 144,905 | 1,8  | 1,9   | 18    |
| 2021  | MALAYSIA  | 116,890 | 5,4  | 3,1   | 18,5  |
| 2021  | FILIPHINA | 108,794 | 3    | 3,6   | 25,8  |
| 2021  | SINGAPURA | 417,904 | 33,3 | 3,7   | 182,7 |
| 2021  | THAILAND  | 245,997 | 3    | 2,4   | 58,6  |
| 2022  | INDONESIA | 137,233 | 1,9  | 5,5   | 16,2  |
| 2022  | MALAYSIA  | 114,654 | 3,7  | 3,9   | 14,5  |
| 2022  | FILIPHINA | 109,644 | 2,3  | 7,9   | 28,4  |
| 2022  | SINGAPURA | 289,484 | 29,4 | 6,7   | 186,1 |
| 2022  | THAILAND  | 216,633 | 2,4  | 5,8   | 65,4  |
| 2023  | INDONESIA | 146,389 | 1,6  | 2,6   | 1,3   |
| 2023  | MALAYSIA  | 113,478 | 2    | 1,6   | -7.9  |
| 2023  | FILIPHINA | 103,753 | 2    | 4,3   | 26,6  |
| 2023  | SINGAPURA | 351,031 | 26,2 | 4,1   | 181,6 |
| 2023  | THAILAND  | 224,484 | 2    | -5    | 65,4  |
| 2024  | INDONESIA | 155,719 | 1,7  | 2,2   | 6,5   |
| 2024  | MALAYSIA  | 116,223 | 3,7  | 1,8   | 8,3   |
| 2024  | FILIPHINA | 106,256 | 2    | 3,2   | 25,8  |
| 2024  | SINGAPURA | 371,433 | 27,8 | 2,4   | 178,8 |
| 2024  | THAILAND  | 237,046 | 2,7  | 1,4   | 70    |

### Data Mentah Cadangan Devisa (Miliar USD)

| TAHUN | IDN     | MLY     | FLP     | SG      | THAI    |
|-------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 2019  | 129,183 | 103,613 | 87,840  | 279,450 | 224,327 |
| 2020  | 135,867 | 107,636 | 110,117 | 362,305 | 258,997 |
| 2021  | 144,905 | 116,890 | 108,794 | 417,904 | 245,997 |
| 2022  | 137,233 | 114,654 | 109,644 | 289,484 | 216,633 |
| 2023  | 146,389 | 113,478 | 103,753 | 351,031 | 224,484 |
| 2024  | 155,719 | 116,223 | 106,256 | 371,433 | 237,046 |

### Data Mentah Investasi (Miliar USD)

| TAHUN | IDN   | MLY   | FLP   | SG     | THAI  |
|-------|-------|-------|-------|--------|-------|
| 2019  | 24,99 | 9,15  | 8,67  | 106,57 | 5,53  |
| 2020  | 19,18 | 4,06  | 6,82  | 79,75  | 4,29  |
| 2021  | 21,21 | 20,25 | 11,98 | 145,4  | 15,39 |
| 2022  | 24,7  | 15,03 | 9,49  | 149,72 | 11,85 |
| 2023  | 21,54 | 7,92  | 8,93  | 132,5  | 6,52  |
| 2024  | 1,7   | 15,59 | 9,44  | 151,94 | 14,3  |

### Data Mentah Inflasi (%)

| TAHUN | IDN | MLY   | FLP | SG   | THAI |
|-------|-----|-------|-----|------|------|
| 2019  | 2,7 | 1,7   | 1,4 | 0,6  | 0,4  |
| 2020  | 1,7 | -1,05 | 2,9 | -0,1 | -0,4 |
| 2021  | 1,9 | 3,1   | 3,6 | 3,7  | 2,4  |
| 2022  | 5,5 | 3,9   | 7,9 | 6,7  | 5,8  |
| 2023  | 2,6 | 1,6   | 4,3 | 4,1  | -0,5 |
| 2024  | 2,2 | 1,8   | 3,2 | 2,4  | 1,4  |

### Data Mentah Ekspor (Miliar USD)

| TAHUN | IDN    | MLY    | FLP    | SG     | THAI   |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 2019  | 208,06 | 238,38 | 106,95 | 665,04 | 323,77 |
| 2020  | 183,55 | 207,08 | 91,17  | 634,72 | 257,71 |
| 2021  | 254,11 | 264,02 | 101,49 | 797,07 | 296,42 |
| 2022  | 323,22 | 313,25 | 114,79 | 947,35 | 324,02 |
| 2023  | 298,28 | 298,29 | 298,3  | 298,31 | 298,32 |
| 2024  | 309,75 | 322,54 | 118,97 | 978,6  | 368,82 |

## Lampiran 2 Hasil Uji E-Views 13

### 1. Hasil Uji Model Regresi Data Panel

#### a. Hasil Uji CEM

| Dependent Variable: LOG(CD)             |             |                       |             |        |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |        |
| Date: 05/08/26 Time: 17:12              |             |                       |             |        |
| Sample: 2019 2024                       |             |                       |             |        |
| Periods included: 6                     |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 5              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 30 |             |                       |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| C                                       | 11.78451    | 0.060729              | 194.0523    | 0.0000 |
| LOG(INV)                                | -0.187159   | 0.082319              | -2.273591   | 0.0315 |
| INF                                     | -0.017323   | 0.015368              | -1.127173   | 0.2700 |
| EKS                                     | 0.009050    | 0.001344              | 6.734118    | 0.0000 |
| R-squared                               | 0.836945    | Mean dependent var    | 12.02871    |        |
| Adjusted R-squared                      | 0.818131    | S.D. dependent var    | 0.471407    |        |
| S.E. of regression                      | 0.201037    | Akaike info criterion | -0.247093   |        |
| Sum squared resid                       | 1.050810    | Schwarz criterion     | -0.060266   |        |
| Log likelihood                          | 7.706390    | Hannan-Quinn criter.  | -0.187325   |        |
| F-statistic                             | 44.48518    | Durbin-Watson stat    | 1.480554    |        |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |        |

## b. Hasil Uji FEM

| Dependent Variable: LOG(CD)             |             |                       |             |        |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |        |
| Date: 05/08/26 Time: 17:10              |             |                       |             |        |
| Sample: 2019 2024                       |             |                       |             |        |
| Periods included: 6                     |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 5              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 30 |             |                       |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| C                                       | 11.81258    | 0.068788              | 171.7243    | 0.0000 |
| LOG(INV)                                | -0.181680   | 0.087039              | -2.087342   | 0.0487 |
| INF                                     | -0.029008   | 0.020780              | -1.395933   | 0.1767 |
| EKS                                     | 0.008905    | 0.001439              | 6.190735    | 0.0000 |
| Effects Specification                   |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |        |
| R-squared                               | 0.853555    | Mean dependent var    | 12.02871    |        |
| Adjusted R-squared                      | 0.806959    | S.D. dependent var    | 0.471407    |        |
| S.E. of regression                      | 0.207119    | Akaike info criterion | -0.087863   |        |
| Sum squared resid                       | 0.943767    | Schwarz criterion     | 0.285789    |        |
| Log likelihood                          | 9.317949    | Hannan-Quinn criter.  | 0.031671    |        |
| F-statistic                             | 18.31816    | Durbin-Watson stat    | 1.619209    |        |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |        |

### c. Hasil Uji REM

| Dependent Variable: LOG(CD)                       |             |                    |             |        |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |        |
| Date: 05/08/26 Time: 17:14                        |             |                    |             |        |
| Sample: 2019 2024                                 |             |                    |             |        |
| Periods included: 6                               |             |                    |             |        |
| Cross-sections included: 5                        |             |                    |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 30           |             |                    |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |        |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
| C                                                 | 11.78451    | 0.062566           | 188.3532    | 0.0000 |
| LOG(INV)                                          | -0.187159   | 0.084809           | -2.206819   | 0.0364 |
| INF                                               | -0.017323   | 0.015833           | -1.094070   | 0.2840 |
| EKS                                               | 0.009050    | 0.001385           | 6.536347    | 0.0000 |
| Effects Specification                             |             |                    |             |        |
|                                                   |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random                              |             |                    | 0.000000    | 0.0000 |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 0.207119    | 1.0000 |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |        |
| R-squared                                         | 0.836945    | Mean dependent var | 12.02871    |        |
| Adjusted R-squared                                | 0.818131    | S.D. dependent var | 0.471407    |        |
| S.E. of regression                                | 0.201037    | Sum squared resid  | 1.050810    |        |
| F-statistic                                       | 44.48518    | Durbin-Watson stat | 1.480554    |        |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.000000    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |        |
| R-squared                                         | 0.836945    | Mean dependent var | 12.02871    |        |
| Sum squared resid                                 | 1.050810    | Durbin-Watson stat | 1.480554    |        |

## 2. Hasil Regresi

| Dependent Variable: LOG(CD)             |             |                       |             |        |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |        |
| Date: 05/08/26 Time: 17:12              |             |                       |             |        |
| Sample: 2019 2024                       |             |                       |             |        |
| Periods included: 6                     |             |                       |             |        |
| Cross-sections included: 5              |             |                       |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 30 |             |                       |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| C                                       | 11.78451    | 0.060729              | 194.0523    | 0.0000 |
| LOG(INV)                                | -0.187159   | 0.082319              | -2.273591   | 0.0315 |
| INF                                     | -0.017323   | 0.015368              | -1.127173   | 0.2700 |
| EKS                                     | 0.009050    | 0.001344              | 6.734118    | 0.0000 |
| R-squared                               | 0.836945    | Mean dependent var    | 12.02871    |        |
| Adjusted R-squared                      | 0.818131    | S.D. dependent var    | 0.471407    |        |
| S.E. of regression                      | 0.201037    | Akaike info criterion | -0.247093   |        |
| Sum squared resid                       | 1.050810    | Schwarz criterion     | -0.060266   |        |
| Log likelihood                          | 7.706390    | Hannan-Quinn criter.  | -0.187325   |        |
| F-statistic                             | 44.48518    | Durbin-Watson stat    | 1.480554    |        |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |        |

## Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~2400~~/Un.16 /P1 /KT/VI /2026

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.  
NIP : 197005121998032002  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa  
DI NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2019-2024 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

| NAMA       | NPM        | FAK/PRODI |
|------------|------------|-----------|
| SETIA NISA | 2251010357 | FEBI/ ES  |

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 17 Juni 2026

Kepala,



Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.  
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

# RADEN INTAN LIBRARY

## PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR TERHADAP CADANGAN DEvisa DI NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA ...

 KARYA ILMIAH 233

### Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:143256557

Submission Date

16 Jun 2026, 21:46 GMT+7

Download Date

16 Jun 2026, 23:29 GMT+7

File Name

SETIA NISA 2251010357.docx

File Size

279.6 KB

85 Pages

11,916 Words

79,197 Characters

## 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

---

### Top Sources

- 12%  Internet sources
- 8%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

---

### Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

12%  Internet sources  
 8%  Publications  
 11%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|    |                |                                                                                |     |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Internet       | journal.dharmawangsa.ac.id                                                     | 1%  |
| 2  | Student papers | UIN Raden Intan Lampung on 2023-09-19                                          | 1%  |
| 3  | Student papers | IAIN Purwokerto on 2025-07-25                                                  | 1%  |
| 4  | Student papers | Tarumanagara University on 2026-06-12                                          | <1% |
| 5  | Internet       | e-journals2.unmul.ac.id                                                        | <1% |
| 6  | Internet       | repository.radenintan.ac.id                                                    | <1% |
| 7  | Internet       | eprints.uad.ac.id                                                              | <1% |
| 8  | Internet       | etd.uinsyahada.ac.id                                                           | <1% |
| 9  | Publication    | Rika Amelia, Dea Annisa. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Penjuala... | <1% |
| 10 | Internet       | dspace.uil.ac.id                                                               | <1% |
| 11 | Internet       | online-journal.unja.ac.id                                                      | <1% |

|    |                |                                                                                |     |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 12 | Internet       | syariahsaham.id                                                                | <1% |
| 13 | Internet       | mail.jurnal.iicet.org                                                          | <1% |
| 14 | Student papers | Sriwijaya University on 2020-06-11                                             | <1% |
| 15 | Publication    | Adetya Yusar Pratama. "PENGARUH EKSPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN ...      | <1% |
| 16 | Student papers | UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26                                           | <1% |
| 17 | Internet       | repository.metrouniv.ac.id                                                     | <1% |
| 18 | Internet       | 123dok.com                                                                     | <1% |
| 19 | Student papers | UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26                                          | <1% |
| 20 | Publication    | Megawati Akas, Herman Darwis, Gregorius Jeandry. "Pengaruh Laporan Keberlan... | <1% |
| 21 | Internet       | etheses.uin-malang.ac.id                                                       | <1% |
| 22 | Student papers | UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-25                                          | <1% |
| 23 | Internet       | cdn.juris.id                                                                   | <1% |
| 24 | Internet       | economics.pubmedia.id                                                          | <1% |
| 25 | Internet       | migrationletters.com                                                           | <1% |

|    |                |                                                                                     |     |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 26 | Publication    | Muhammad Furqan Alfaidz, Intan Rizkia Chudri, M. Fahriansyah. "Pengaruh Back...     | <1% |
| 27 | Student papers | UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-29                                                | <1% |
| 28 | Student papers | Universitas Negeri Jakarta on 2026-01-13                                            | <1% |
| 29 | Student papers | LPPM on 2026-05-21                                                                  | <1% |
| 30 | Student papers | UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26                                                | <1% |
| 31 | Publication    | Hilma Arifin, Muhaimin Muhaimin, Alamsjah Alamsjah. "Pengaruh Paylater dan Fi...    | <1% |
| 32 | Student papers | UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-14                                               | <1% |
| 33 | Student papers | Korea International School on 2025-11-12                                            | <1% |
| 34 | Student papers | LPPM on 2026-04-08                                                                  | <1% |
| 35 | Student papers | Sriwijaya University on 2019-12-06                                                  | <1% |
| 36 | Student papers | UIN KH. Achmad Siddiq Jember on 2025-11-28                                          | <1% |
| 37 | Student papers | Universitas Bengkulu on 2026-06-15                                                  | <1% |
| 38 | Internet       | abc.us.org                                                                          | <1% |
| 39 | Publication    | موسى جويغل سلمى جويغل. "محددات الطلب على الاحتياجات الدولية في مصر: تحليل قياسي ... | <1% |

|    |                |                                                                         |     |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| 40 | Student papers | UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-02                                   | <1% |
| 41 | Student papers | Universitas Terbuka on 2026-01-26                                       | <1% |
| 42 | Publication    | Ziddan Muhammad Al Badri. "ANALISIS EMPIRIS HUBUNGAN LEMBAGA KEUANGA... | <1% |
| 43 | Internet       | rama.unimal.ac.id                                                       | <1% |
| 44 | Internet       | repository.stei.ac.id                                                   | <1% |

## Lampir 4 Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl Letkol. H. Endro Suratmis Sukarami I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

### KARTU KONSULTASI

Nama : Setia Nisa  
NPM : 2251010357  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I  
Pembimbing II : Ghina Ulfah Saefurrohman M.E.Sy  
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi, Inflasi dan Ekspor Terhadap Cadangan  
Devisa di Negara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2019-2024  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam

| No | Tanggal              | Masalah Yang<br>Dikonsultasikan        | Paraf Pembimbing |    |
|----|----------------------|----------------------------------------|------------------|----|
|    |                      |                                        | I                | II |
| 1  | 27 Agustus 2025      | Pengajuan Judul dan Bimbingan<br>Judul |                  | f  |
| 2  | 17 September<br>2025 | Ace Judul Skripsi                      |                  | f  |
| 3  | 3 Desember 2026      | Bimbingan Proposal Skripsi             |                  | f  |
| 4  | 15 desember 2026     | Ace Seminar Proposal                   |                  | f  |
| 5  | 10 Februari 2026     | Ace Revisi Pecah Bab                   | u                | d  |



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

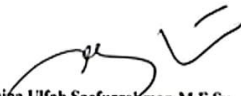
Alamat: Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

|    |               |                                                                    |                                                                                   |                                                                                   |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | 13 April 2026 | Konsultasi Metode Penelitian                                       |  |                                                                                   |
| 7  | 6 Mei 2026    | Revisi Metode Penelitian                                           |                                                                                   |  |
| 8  | 13 Mei 2026   | Ace Bab 1 – 5 oleh pembimbing 2                                    |  |  |
| 9  | 21 Mei 2026   | Revisi Footnote, Interpretasi Tabel, dan Analisis Hasil Penelitian |  |                                                                                   |
| 10 | 11 Juni 2026  | Ace Munaqasyah Oleh Pembimbing I                                   |  |                                                                                   |

Pembimbing I

  
Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I  
NIP.198811042015031007

Pembimbing II

  
Ghina Ulfah Saefurrahman M.E.Sy  
NIP.198708122019032012